Form A.01.01

Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
Teddy Prayoga	Jalan Kanggraksan Selatan Nomor 15 RT 005 RW 002 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	110	27-05-2024	27-05-2029	KEP-15/KO.1201/2024	27-05-2024	Ya	27-05-2029
Sani Darussalam	Komplek Pilang Perdana Blok B3 Nomor 12 Cirebon	120	27-05-2024	27-05-2029	KEP-14/KO.1201/2024	27-05-2024	Ya	27-05-2029
Woni Dwinanto	Perum Griya Abdi Karya Blok G3 Nomor 11 Kecamatan Sindang - Indramayu	220	27-05-2024	27-05-2028	KEP-16/KO.1201/2024	27-05-2024	Ya	27-05-2029
Yudi Vidya	Jl. Gempol Asri IV Nomor 24 RT 005 RW 010 Kecamatan Gempol Sari Bandung	210	27-05-2024	27-05-2028	KEP-17/KO.1201/2024	27-05-2024	Ya	27-05-2029

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
01	01-01-2023	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Sertifikasi	27-05-2024	Lembaga Sertif				00	1	
02	01-01-2018	Universitas Widyatama	Sertifikasi	27-05-2024	Lembaga Sertif				00	2	
02	02-01-2007	Universitas Padjajaran	Sertifikasi	27-05-2024	Lembaga Sertif	00	00	00			2
03	01-01-2000	Universitas Singaperbangsa Karawang	Sertifikasi	27-05-2024	Lembaga Sertif	00	00	00			2

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ARUMAN	BLOK GEBANG MAMPANG RT15 RW04 DESA MARGAMULYA KEC BONGAS	00	00	00	00	02	25-09-2022	11/04/kepeg/SK DIR/BPR BLG/IX/	25-09-2022
MASHURI	BLOK PENTIL RT 02 RW 01 DESA BONGAS KEC BONGAS	00	00	00	00	02	01-09-2023	26/01-KEPEG/SK DIR/BPR BIMJ/IX	01-09-2023
TARUNA	BLOK SABRANG WETAN RT 015 RW 004 KERTAJAYA BONGAS	00	00	00	00	02	31-07-2024	021/SK/BPR BIMJ/VIII/2024	31-07-2024
UMANG SUWARGANA	BLOK SUKADEDEL RT 14 RW 5 DESA TERUSAN KEC SINDANG	00	00	00	00	01	31-03-2020	09/03-kepeg/ PD BPR-PK/ BLG/20	31-03-2020
M. HASAN SADLI	BLOK DAWI GG 04 SELATAN RT 012 RW 003 KARANGAMPEL	00	00	00	00	02	05-07-2024	22/SK DIR/BPR BIMJ/VII/2024	05-07-2024
ERNA VERI BUDIWATI	PERUM PATROL PRATAMA NO.C-9, PATROL INDRAMAYU	02	02	00	02	00	31-03-2020	09/08-kepeg/ PD BPR-PK/ BLG/20	31-03-2020
DENI INDRAYANA SETIADI	DUSUN PAHING RT 001 RW 003 GARAWANGI KUNINGAN	00	00	00	00	00	25-09-2022	11/08/kepeg/SK DIR/BPR BLG/IX/	25-09-2022
LELYANA SUKMAWATI	JL ANGGREK IV NO 65 RT 22 RW 4 CIPORANG KUNINGAN	00	00	00	00	02	25-09-2022	11/SK DIR/BPR BLG/IX/2022	25-09-2022
NANANG RUSTANA	LINGK ATON RT 010 RW 005 CIJOHO KUNINGAN	00	00	00	00	02	25-09-2022	11/23/kepeg/SK DIR/BPR BLG/IX/	25-09-2022

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	02	00
00	00	02	00
00	02	02	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
NANA KRISNANTO	BLOK GUDANG RT 1 RW 1 DS TULUNGPERUM PLUMBON PRATAMA PERUM PLUMBON PRATAMA BLOK E NO. 5 RT 024 RW 001 DS. GOMBANG KEC. PLUMBON	00	00	00	00	02	04-07-2023	15/SK DIR/BPR BIMJ/VII/2023	04-07-2023
SYAHRUL RAMADHAN	BLOK GEBANGMAMPANG RT 015 RW 004 DS MARGAMULYA KEC BONGAS	00	00	00	00	02	01-09-2023	26/02-KEPEG/SK DIR/BPR BIMJ/IX	01-09-2023
ADHI GUNA AGUNG	JL KRAMAT ASEM BLOK TALANG RT 03 RW 01 DESA BAKUNG KIDUL KEC JAMBLANG KAB CIREBON	00	00	00	00	02	31-05-2023	13/SK DIR/BPR BIMJ/V/2023	14-08-2024
ARDIANSYAH	JL E DHARMA AYU RT 010 RW 003 DS DERMAYU KEC SINDANG KAB INDRAMAYU	00	00	02	00	00	10-08-2024	43/SK DIR/BPR BIMJ/VIII/2024	10-08-2024

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
01	00	00	00

Form A.02.00

Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders
Pemda Kabupaten Indramayu	Indramayu	03	02	12.000.092.746	68,73	
Pemda Propinsi Jawa Barat	Bandung	03	01	4.200.000.000	24,05	
PT. Bank Jabar Banten	Bandung	02	02	1.260.000.000	7,22	

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	42
Tanggal akta pendirian	12-03-2022
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	24
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	21-10-2022
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0076357.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	21-10-2022
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	13-03-2022
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Indramayu

-

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Non Operasional	788.164.508
Beban Non Operasional	118.900.965
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(1.683.005.752)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.683.005.752)
Pendapatan Operasional	26.879.777.422
Beban Operasional	29.232.046.717
Taksiran Pajak Penghasilan	0

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	46.030.762.022		0		0	46.030.762.022
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	858.382.870	0	0	0	0	858.382.870
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	66.496.909.682	14.214.891.616	5.123.149.715	2.497.201.141	35.850.914.300	124.183.066.454
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	113.386.054.574	14.214.891.616	5.123.149.715	2.497.201.141	35.850.914.300	171.072.211.346

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,89
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	26,02
Non Performing Loan (NPL) Gross	34,77

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	-1,05
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	111,71
Net Interest Margin (NIM)	18,88
Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,63
Cash Ratio	39,38

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan	:	PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)
Posisi Laporan	:	Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	NPL Gross 34,95%
Langkah Penyelesaian	NPL Nett 26,21%

Pada Tahun 2024, NPL Gross mengalami peningkatan dari 32,75 pada tahun 2023, menjadi 34,77 dan NPL Nett dari 22,78 pada tahun 2023 menjadi 26,02. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 BPR masuk ke dalam pengawasan bank dalam resolusi yang mana pada saat itu bank berada dalam pengawasan LPS sehingga program bisnis yang telah di susun oleh BPR tidak dapat dijalankan sebagaimana mestinya salah satunya terkait pencapaian NPL

1. Memperkuat struktur permodalan dengan tetap menjaga kecukupan modal diatas 12% sehingga kondisi permodalan dapat sesuai dengan ketentuan yang ada;
2. Sebagai lembaga intermediasi atas peningkatan pembahan likuiditas dari penghimpunan dana (*funding*) yang akan disalurkan secara maksimal melalui pemberian kredit dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*);
3. Menjaga kualitas kredit dengan melakukan evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan atas kelemahan proses penyaluran kredit yang telah ada, yang meliputi awal proses penyaluran sampai dengan teralisasinya kredit serta dengan meningkatkan monitoring kredit secara intensif guna mengambil langkah penyelematan kredit;
4. Melakukan kegiatan sosialisasi, promosi, dan edaukasi untuk mengenalkan produk bank (*Kredit, Tabungan dan Deposito*) kepada masyarakat baik melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, melalui media massa, media elektronik serta dalam bentuk kerjasama dengan lembaga lain dan dinas instansi di wilayah operasional bank, sehingga diharapkan produk bank dapat dikenal luas oleh masyarakat;
5. Lebih memaksimalkan kantor unit pelayanan cabang dan kas yang telah ada di beberapa wilayah dalam rangkat mendekatkan pelayanan bank kepada masyarakat serta guna mendukung kegiatan ekspansi bank dalam membuka dan menggali potensi pangsa pasar baru;
6. Menambah dan meningkatkan produk layanan bank melalui kerjasama dengan lembaga keuangan lain dan lembaga non keuangan dalam rangka penghimpunan dan penyaluran dana;
7. Mengembangkan sistem teknologi berbasis keuangan digital dengan berkerja sama dengan pihak lain;
8. Melakukan peningkatan, penyempurnaan/penyesuaian terhadap CSB (*core banking system)* guna lebih mendukung kegiatan operasional bank dan peningkatan pelayanan terhadap nasabah;
9. Penerapan *Good Corporate Governance (GCG),* kepatuhan, manajemen risiko dan audit internal;
10. Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja, bank melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan dari hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Komisaris PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda);

11. Melakukan evaluasi kinerja setiap pegawai melalui mekanisme penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) dan melakukan penyegaran melalui rotasi, mutasi dan promosi;
12. Meningkatkan keahlian/skill karyawan yang berkaitan dengan pekerjaan agar kualitas performa meningkat sehingga dapat memberikan manfaat bagi kemajuan perusahaan dengan melaui kegiatan pendidikan dan pelatihan;
13. Melakukan restrukturisasi pegawai dalam rangka meningkatkan produktifitas, efektivitas serta efesiensi perusahaan.

STARTEGI BISNIS DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

II.1 Analisa Posisi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Dalam Persaingan

Pemahaman permasalahan internal dan eksternal yang merupakan dasar menentukan strategi manajemen bpr secara garis besar adalah sebagai berikut :

II.1.1. Kekuatan dan Kelemahan (*Strength & Weakness)*

A. *Strength* (Kekuatan)

1. Penghimpunan Dana

a. Letak wilayah operasional bpr yang terdapat di Kabupaten Indramayu tersebar di 6 (enam) Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Indramayu dan diantara 4 (empat) Kecamatan berada dekat dengan ibu kota pemerintahan Kabupaten Indramayu serta 2 (dua) kantor cabang yang berada di luar wilayah Kabupaten Indramayu (Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan), namun hal tersebut masih memungkikan bpr untuk membuka pangsa pasar baru dalam kegaiatan penghimpunan dana;

b. Melihat realisasi pencapaian penghimpunan dana pada periode sebelumnya menunjukan masih tingginya kepercayaan masyrakat kepada bpr sebagai sarana untuk menyimpan dana

c. Selain hal tersebut, tingkat suku bunga yang kompetitif dan pelayanan *pickup service* menjadi nilai jual kepada nasabah.

2. Penyaluran Dana

Prosedur dan persyaratan penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang sederhana, fleksibel serta cepat di bandingkan dengan bank lain dan tingka suku bunga yang bersaing.

3. Sumber Daya Manusia dan Sarana

a. SDM yang saat ini lebih di dominasi oleh golongan usia produktif serta kemampuan beradaptasi dengan cepat atas perkembangan teknologi, hal ini merupakan modal dari bpr untuk melakukan transformasi kedepan;
b. Kemampuan dalam melakukan perbaikan atas kondisi kinerja bank tahun sebelumnya dan dengan keterbatasan yang ada, merupakan bentuk kerja keras sesama pegawai dalam melakukan pemasaran produk, hal tersebut menunjukan komitmen dan tingginya integritas karyawan dan direksi dalam menjalankan dan memperbaiki operasional bank;

B. *Weakness* (Kelemahan)

1. Penghimpunan Dana

a. Masih kurangnya kegiatan publisitas tentang keberadaan bank serta masih terbatasnya produk jasa bank yang ditawarkan, menjadi bank masih kurang dikenal oleh masyarakat;
b. Tingginya suku bunga deposito yang ditawarkan oleh bank pesaing memberikan dampak pada kebijakan bank dalam menetapkan tingkat suku bunga kepada beberapa deposan dengan tingkat suku bunga deposito yang diatas ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2. Penyaluran Dana

a. Terdapat kelemahan SOP yang berkaitan dengan pemberian kredit, hal tersebut dikarenakan kegiatan opearsional pada bidang kredit masih belum sempurna;
b. Masih tingginya nilai kredit non lancar (NPL);
c. Tingka suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank pesaing yang lebih rendah;

3. Sumber Daya Manusia dan Sarana

a. Terbatasnya SDM terutama bagian pemasaran produk;
b. Masih terbatasnya wawasan/pengetahuan SDM khususnya di bidang perkreditan dan administarsi operasional;
c. Sistem Informasi Teknologi yang terdapat belum dapat sepenuhnya mengakomodir kebutuhan Operasional Bank.

II.1.2. Peluang dan Ancaman (*Opportunity & Threat*)

A. *Opportunity* (Peluang)

1. Penghimpunan Dana

a. Masih tingginya kepercayaan masyarakat kepada bpr sebagai tempat menyimpan uang/dana merupakan peluang yang harus dijaga secara maksimal;
b. Adanya program penjaminan dana yang disimpan nasabah di bpr melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sangat membantu bpr untuk memberikan keyakinan akan keamanan dana masyarakatan yang ada di bpr;
c. Masih terdapatnya potensi dana masyarakat dilingkungan operasional bank yang belum dikelola secara maksimal oleh bpr.

2. Penyaluran Dana

a. Banyak masyarakat atau sektor UMKM yang belum tersentuh oleh perbankan merupakan peluang bagi bpr;
b. Perhatian dan upaya pemerintah untuk miningkatkan peran UMKM dalam perekonomian masih tinggi;
c. Masih tingginya animo masyrakat untuk memperoleh fasilitas kredit dari bank khususnya kredit konsumtif.

3. Sumber Daya Manusia dan Sarana

a. Banyak lembaga yang menawarkan kerjasama dalam pengembangan sarana informasi teknologi,

hal tersebut memberikan pilihan kepada bpr untuk memilih kebutuhan sistem IT guna menunjang kegiatan operasional sesuai dengan kebutuhan yang ada;

b. Tingginya peminat/pelamar kerja yang memungkinkan bpr melakukan perekrutan tenaga kerja guna menambah jumlah tenaga kerja yang ada atau mengganti tenaga kerja yang tidak produktif sehingga diharapkan jumlah tenaga kerja yang ada sesuai dengan kebutuhan bpr;

c. Ketersediaan lembaga pelatihan yang banyak menawarkan kegaitan pelatihan sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan operasional bank diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan SDM yang ada.

B. *Threat* (Ancaman)

1. Penghimpunan Dana

a. Meningkatnya lembaga-lembaga keuangan mikro dan Bank lain di wilayah operasional bpr yang secara agresif melakukan penghimpunan dana;

b. Tingginya para pesaing untuk memberikan ragam produk hadiah serta promosi secara besar-besaran kepada nasabah penyimpan dana;

c. Keterbatasan bpr dikarenakan belum dapat dengan optiomal melakukan transaksi secara digital dibandingkan dengan bank umum yang merupakan perbedaan signifikan dalam memberikan layanan serta implementasi digital kepada masyarakat;

d. Fintech yang memberikan kemudahan dan akses kepada masyarakat termasuk dalam penghimpunan dana dalam bentuk *Crowdfunding*.

2. Penyaluran Dana

a. Meningkatnya pemasar-pemasar baru seperti bank-bank umum dan lembaga keuangan non bank dalam menggarap pangsa pasar;
b. Persaingan tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan di bank lain dan bank umum jauh lebih rendah/lebih murah;
c. Gencarnya lembaga keuangan lain dalam melakukan promosi melalui media sosial lokal dan promosi penjualan maupun media penjualan langsung;
d. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi industri perbankan termasuk bpr dengan kemunculan berbagai jenis infrastuktur teknologi yang baru dengan menghadirkan inovasi model bisnis di bidang keuangan seperti *Fintech landing*.

3. Sumber Daya Manuasia dan Sarana

a. Semakin meningkatnya kompetensi karyawan lembaga keuangan lain dalam pemasaran produk bank;
b. Kondisi informasi teknologi bpr lain maupun bank umum yang dapat memberikan pelayanan fasilitas perbankan yang lebih cepat;
c. Keterbatasan akan fasilitas penunjang kegiatan operasional guna meningkatkan minat pada nasbah atau calaon nasabah untuk bertransaksi di bank yang belum representatif.

PT BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR INDRAMAYU JABAR (Perseroda) - KONSOLIDASI

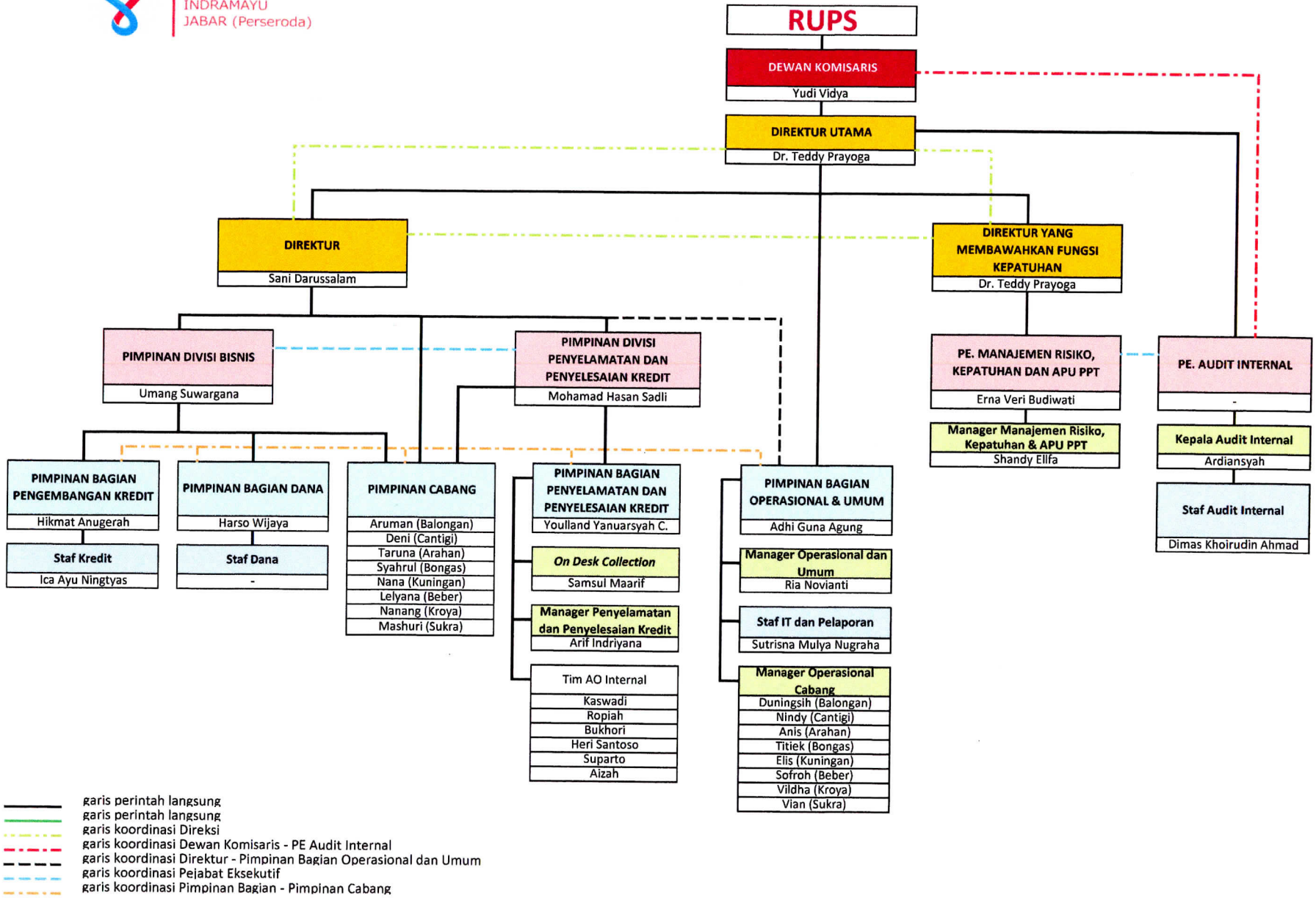

garis perintah langsung
garis perintah langsung
garis koordinasi Direksi
garis koordinasi Dewan Komisaris - PE Audit Internal
garis koordinasi Direktur - Pimpinan Bagian Operasional dan Umum
garis koordinasi Pejabat Eksekutif
garis koordinasi Pimpinan Bagian - Pimpinan Cabang

Form A.05.02
Bidang Usaha

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	SIMASDA	Simpanan Masyarakat Desa
01	01	TABUNGANKU	Tabungan Masyarakat Sejahtera
01	01	TAMASA	Tabungan Masyarakat Sejahtera
01	01	SIHANDAL	Simpanan Hadiah Langsung
01	01	SSB	Sertifikat Simpanan Berjangka
01	01	SIPINTAR	Simpanan pelajar Indonesia pintar
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit yang diberikan untuk menambah modal kerja
02	01	Kredit Investasi	pinjaman jangka menengah atau panjang untuk membeli barang modal atau aktiva tetap
02	01	Kredit Konsumtif	pinjaman dari bank untuk membiayai kebutuhan pribadi, bukan bisnis

Bidang Usaha BPR meliputi Penghimpunan dana dalam bentuk Tabungan dan Deposito, dan Penyaluran Dana dalam bentuk Kredit Yang Diberikan dan Simpanan Pada Bank Lain

1. Meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan promosi untuk produk *funding* dan *lending* dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.
2. Memperluas segmentasi pasar meliputi segmen pasar *funding* dan *lending* terhadap potensi wilayah yang belum tergarap dengan pembukaan Kantor Kas dan dengan pemanfaatan serta peningkatan penggunaan teknologi yang ada.
3. Meningkatkan pola kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta serta lembaga-lembaga lain untuk menjadi mitra bank namun tetap terjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
4. Memberikan suku bunga deposito dan tabungan yang kompetitif dengan bank lain.
5. Meningkatkan pola pelayanan yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan layanan kepada pengguna jasa (nasabah) dengan memanfaatkan teknologi.
6. Melakukan kaji ulang/perbaikan dari bauran pemasaran produk funding (Produk, Harga, Tempat dan Promosi.
7. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan di bidang perkreditan, penghimpunan dana (marketing) maupun audit intern.
8. Melakukan pengembangan jenis produk bank yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
9. Penambahan tenaga kerja/karyawan (rekrutmen) untuk ditempatkan sebagai Account Officer (produk funding dan lending).
10. Mereview atas ketentuan dan prosedur operasional sebelumnya sehingga mengacu dan sesuai kepada ketentuan yang ada.
11. Mengaplikasikan, merespon, menindaklanjuti serta perbaikan atas berbagai temuan pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
12. Untuk meningkatkan fee based income, bpr bekerja sama dengan bank umum dalam hal peningkatan digitalisasi bank;
13. Bekerja sama dengan perusahaan jasa penagihan dan aparat penegak hukum (APH) dalam upaya penyelamatan dan penyelesaian kredit

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT. BPR INDRAMAYU JABAR (Perseroda)	-6.3603225,108.3716713,17	Jl. Raya Sukaurip No. 30 - Balongan	Balongan	0118	45217	Sani Darussalam	(0234)429 429
002	PT. BPR INDRAMAYU JABAR (Perseroda) Cab. Cantigi K	-6.3500241,108.2674205,17	Jl. Raya Panyingkiran Kidul No. 202 - Cantigi	Cantigi Kulon	0118	45258	Deni Indrayana Setiadi	(0234)429 429
003	PT. BPR INDRAMAYU JABAR (Perseroda) Cab. Arahan Ki	-6.3644593,108.2809923,17	Jl. Raya Arahan No. 358 - Arahan Kidul	Arahan Kidul	0118	45252	Taruna	(0234)535 7523
004	PT. BPR INDRAMAYU JABAR (Perseroda) Cab. Bongas	-6.3707818,108.0108117,14	Jl. Raya Margamulya No. 99 - Bongas	Bongas	0118	45255	Syahrul Ramadhan	(0234)429 429
005	PT. BPR INDRAMAYU JABAR (Perseroda) Cab. Kuningan	-6.9770037,108.4808684,15	Jl. Raya RE Martadinata No. 7 Ruko Ciporang	Ciporang	0118	45514	Nanan Krisnanto	(0234)429 429
006	PT. BPR INDRAMAYU JABAR (Perseroda) Cab. Beber	-6.606738,108.1660848,10	Jl. Raya Cirebon - Kuningan (Pasar Wanayasa)	Beber	0118	45172	Lelyana Sukmawati	(0234)429 429
007	PT. BPR INDRAMAYU JABAR (Perseroda) Cab. Kroya	-6.4894343,108.0629939,17	Jl. Raya PUK Kroya No. 9 - Kroya	Kroya	0118	45282	Nanang Rustana	(0234)429 429
008	PT. BPR INDRAMAYU JABAR (Perseroda) Cab. Sukra	-6.3072383,107.9422984,17	Jl. Raya Sukra Wetan No. 02 - Sukra	Sukra	0118	45267	Mashuri	(0234)429 429

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	02	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	02	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	02	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	02	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	01	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	01	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	02	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	02	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					0	0	0	0	0	0
0			4					0	0	0	0	0	0
0			4					0	0	0	0	0	0
0			4					0	0	0	0	0	0
0			4					0	0	0	0	0	0
0			4					0	0	0	0	0	0
0			4					0	0	0	0	0	0
0			4					0	0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	01	001		Kankas Karangsong	-6.307564415179622, 108.35648454773	Jl. Raya Pantai Karangsong Kec. Indramayu	-	021
02	02	002		Kankas Jangkar Mas	-6.343650832186299, 108.33170155713	Jl. Raya Pasar Baru Kompleks Ruko Jangkar Mas 2 No.8 Kec. Indramayu	Winanto	021
02	03	003		Kankas Lobener	-6.397031190996659, 108.30158829408	Jl. Raya Perempatan Lobener Kec. Jatibarang	Febrian Linda Rosyana	021
02	04	004		Kankas Karangsinom	-6.366680513509409, 108.11812519451	Jl. Raya Kandanghaur, Karanganyar Kec. Kandanghaur	M. Edy Rahman	021
02	05	004		Kankas Haurgeulis	-6.458753405013295, 107.93799385322	Jl. A. Yani Sukajati Kec. Haurgeulis	Achmad Abadi	021
02	06	006		Kankas Sumber	-6.759427289270951, 108.48027436334	Jl. Dewi Sartika Tukmudal Kec. Sumber	-	021
02	09	007		Kankas Wanguk	-6.415285000388717, 107.95818717290	Jl. Raya Wanguk Kec. Anjatan	Suharnoto	021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			
4			
4			
4			
4			
4			
4			

Form A.05.06

Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank bjb	Bantuan Pemotongan	Melakukan bantuan pemotongan gaji ASN dan PPPK untuk angsuran yang ada pada BPR	03-02-2022
Bank bjb	Laku Pandai	Menjadi Agen Keuangan Lakupandai bank bjb	03-11-2024
Bank Mandiri	Bantuan Pemotongan	Melakukan bantuan pemotongan gaji pegawai swasta yang payroll pembayaran gaji melalui bank mandiri	01-07-2024

Keterangan : BPR melakukan kerjasama dengan bank lain guna memperluas pangsa pasar dan memudahkan dalam melakukan kegiatan operasional bank seperti bantuan pemotongan terhadap angsuran kredit dan lainnya

Form A.05.07.1
Data Kantor BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	0
2. Pelayanan	0
3. Lainnya	0
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	0
2. Pegawai Tidak Tetap	0
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	0
4. D3	0
5. SMA	0
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	0
2. Perempuan	0
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	0
3. Usia 36-45 tahun	0
4. Usia 46-55 tahun	0
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	1.743.669.200	1.862.211.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	46.030.762.022	30.548.603.062
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	161.686.819	116.616.651
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	125.041.449.324	160.218.309.832
-/- Provisi Belum Diamortisasi	974.413.306	1.385.217.548
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	16.029.403	1.311.758
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	11.373.503.341	20.942.396.018
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	325.000.000	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	12.434.004.560	12.365.439.160
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	9.779.715.592	9.340.310.133
Aset Tidak Berwujud	382.195.000	371.695.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	356.872.356	346.779.098
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	2.340.753.849	3.482.455.642
TOTAL ASET	165.667.671.944	176.718.706.006
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.008.034.635	1.906.885.945
Simpanan		
a. Tabungan	69.591.082.334	74.838.186.826
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	50.627.380.000	50.934.080.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	710.885.113	515.408.705
Simpanan dari Bank Lain	600.000.000	1.400.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	39.447.875.597	41.974.100.254
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	67.446.438	83.763.104
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.206.762.393	616.750.500
TOTAL LIABILITAS	161.702.803.408	171.070.831.716
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	44.000.000.000	44.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	26.539.907.254	26.539.907.254
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	31.800.000	31.800.000
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.317.535.412	3.317.535.412
b. Tujuan	3.321.068.249	3.321.068.249
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	(18.482.622.119)	(591.306.194)
b. Tahun Berjalan	(1.683.005.752)	(17.891.315.923)
TOTAL EKUITAS	3.964.868.536	5.647.874.290

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	26.879.777.422	30.197.532.549
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	148.895.339	1.080.153
Tabungan	215.855.934	188.635.008
Deposito	409.287.032	97.809.407
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	17.633.222.015	25.492.487.122
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.032.769.742	1.799.548.443
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.390.855	1.630.046
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	628.136.884	273.812.227
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	391.949.063	124.181.369
e Pemulihan CKPN	6.309.616.424	1.662.773.517
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	154.964
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	113.435.844	558.835.349
Beban Operasional	29.232.046.717	48.302.059.905
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	1.632.566.536	3.085.622.226
ii. Deposito	2.831.066.208	3.563.045.848
iii. Simpanan dari bank lain	67.937.500	143.376.991
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	1.767.603.534	3.366.331.609
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	224.450.939	254.297.117
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	90.543.320
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	270.269.593	208.051.719
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	158.257.464	176.515.560
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	6.578.948.959	7.866.816.375
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	101.002.775	232.688.175
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	6.427.164.360	8.503.233.580
ii. Honorarium	1.543.416.004	330.834.306
iii. Lainnya	3.753.238.538	4.807.378.836
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	36.740.579	51.407.735
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	168.366.030	192.144.916
ii. Lainnya	440.397.411	567.729.326
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	439.405.459	640.207.443
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	10.093.258	5.570.340
f Beban Premi Asuransi	527.607.090	608.787.629
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	688.760.565	724.400.300
h Beban Barang dan Jasa	1.464.730.091	2.187.089.980
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	13.524.475	26.995.621
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	86.499.349	10.668.990.953
Laba (Rugi) Operasional	(2.352.269.295)	(18.104.527.356)
Pendapatan Non Operasional	788.164.508	388.638.448
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	788.164.508	388.483.484
Beban Non Operasional	118.900.965	175.427.015
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	118.900.965	175.427.015
Laba (Rugi) Non Operasional	669.263.543	213.211.433
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(1.683.005.752)	(17.891.315.923)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.683.005.752)	(17.891.315.923)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	12.547.932.161	16.362.740.832
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	28.170.052.865	18.610.589.420
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.687.000	1.687.000
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	9.521.676.608	0
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	18.407.260.321	25.780.011.689
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.029.378.887	1.797.491.350
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	391.949.063	124.181.369
Pendapatan operasional lainnya	7.051.189.153	2.495.421.096
Pembayaran beban bunga	(6.793.894.309)	(10.710.841.785)
Beban gaji dan tunjangan	(11.723.818.901)	(13.641.446.722)
Beban umum dan administrasi	(10.627.834.157)	(13.280.353.399)
Beban operasional lainnya	(86.499.349)	(10.668.606.952)
Pendapatan non operasional lainnya	788.164.508	388.254.447
Beban non operasional lainnya	(118.900.967)	(175.427.016)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(15.437.088.794)	(1.329.864.818)
Kredit yang diberikan	34.751.338.621	38.189.962.617
Agunan yang diambil alih	(325.000.000)	0
Aset lain-lain	224.931.460	9.891.344.349

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	916.770.334	718.318.212
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(1.117.320.175)	116.147.616
Tabungan	(5.247.104.493)	(12.791.117.497)
Deposito	(502.176.407)	(12.164.902.007)
Simpanan dari bank lain	(800.000.000)	(1.008.630.531)
Pinjaman yang diterima	(2.509.907.992)	(5.474.756.052)
Liabilitas imbalan kerja	808.480.758	(48.255.913)
Liabilitas lain-lain	0	60.756.895
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	9.079.917.561	(1.732.313.052)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(68.565.400)	(241.173.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(10.500.000)	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	(9.119.393.960)	2.114.459.052
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(9.198.459.360)	1.873.286.052
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(118.541.799)	140.973.000
Kas dan setara Kas awal periode	1.862.211.000	1.721.238.000
Kas dan setara Kas akhir periode	1.743.669.201	1.862.211.000

PT BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Indramayu
Email: kpno@bprindramayujabar.co.id Telp: (0234) 429-429/428-362

DAFTAR ISI

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

DAFTAR ISI

	Hal
PERNYATAAN DIREKTUR ..... Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	1
PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN	2
NERACA ..... 31 Desember 2024 dan 2023	3-4
LAPORAN LABA (RUGI) ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	6
LAPORAN ARUS KAS ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum	8
2. Kebijakan Akuntansi	9/14
3. Penjelasan Neraca ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	14/27
4. Penjelasan Laba (Rugi) ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	27/37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran I : Daftar Aktiva Tetap	
Lampiran II : Rasio Keuangan BPR	
Lampiran III : Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) BPR	
Lampiran IV : Capital Adequacy Ratio (CAR) BPR	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dr. Teddy Prayoga, S.Si., S.H., M.Kn
NIK	: 3274032712790005
Jabatan	: Direktur Utama (Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)
Alamat	: Kanggraksan Selatan Rt 005 Rw 002 Harjamukti Cirebon

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sani Darussalam, S.T., M.M.
NIK	: 3211031609820003
Jabatan	: Direktur
Alamat	: Komplek Pilang Perdana Blok B 3 No 12 Rt 003 Rw 006 Adidharma Gunung Jati Cirebon

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** yang berakhir pada tanggal 31 DESEMBER 2024.

2. Laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** di muat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Indramayu, 5 Maret 2025

Dr. Teddy Prayoga, S.Si., S.H., M.Kn	Sani Darussalam, S.T., M.M.
Direktur Utama	Direktur
(Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 0006/3.0462/AU.2/07/1059-2/1/III/2025

Kepada :
Pemegang Sahan, Dewan Komisaris Dan Direksi
PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Di
Kabupaten Indramayu

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak seperti yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir, perusahaan tidak melakukan penyelesaian ataupun pengkreditan uang muka PPh Pasal 25 masa pajak tahun 2022 sebesar Rp153.448.219,- dan tidak adanya penyelesaian penyalahgunaan keuangan yang dilakukan oleh karyawan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Tahun 2023 sebesar Rp635.216.593,-, serta Kami tidak dapat memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang penyalah gunaan keuangan. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut di atas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Manshur, Arifin, Suharyono & Rekan
Pimpinan Cabang/Rekan,

Oyon Suharyono, SE., MM., MH., Ak., CA., ACPA., CRBC., CFrA., CTA., CPI., CPA.
Nomor Register AP. 1059

Bandung, 5 Maret 2025

00006

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
NERACA
31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	4,3.c.	1.743.669.200	1.862.211.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5,3.k.	974.321.936	1.891.092.270
Penempatan Pada Bank Lain	6,3.d.	46.030.762.023	30.548.603.060
Penyisihan Kerugian ABA	7,3.f.	(161.686.819)	(116.616.651)
Total		**45.869.075.204**	**30.431.986.409**
Kredit Yang Diberikan	8,3.e.,3.o	124.083.065.422	158.834.404.044
Penyisihan Kerugian Kredit	9,3.f.	(11.373.503.341)	(20.942.396.018)
Total		**112.709.562.082**	**137.892.008.026**
Aset Tidak Tetap			
Agunan Yang Diambil Alih	10,3.i.	325.000.000	-
Total		**325.000.000**	**-**
Aset Tetap	11,3.g.,3.h.		
Nilai Prolehan		12.434.004.560	12.365.439.160
Akumulasi Penyusutan		(9.779.715.592)	(9.340.310.133)
Nilai Buku		**2.654.288.968**	**3.025.129.027**
Aset Tidak Berwujud	12, 3.g.,3.h.		
Nilai Prolehan		382.195.000	371.695.000
Akumulasi Penyusutan		(356.872.356)	(346.779.098)
Nilai Buku		**25.322.644**	**24.915.902**
Aset Lainnya	13,3.j.	1.366.431.912	1.591.363.372
Total Aset Lainnya		**1.366.431.912**	**1.591.363.372**
JUMLAH ASET		**165.667.671.945**	**176.718.706.006**

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
NERACA
31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Segera	14,3.k.	807.468.729	1.467.981.901
Utang Bunga	15,3.k.	168.069.313	386.538.179
Utang Pajak	16,3.s.	200.565.908	438.904.045
Simpanan	17,3.i.	119.507.577.221	125.256.858.121
Simpanan Dari Bank Lain	18,3.i.	600.000.000	1.400.000.000
Pinjaman Yang Diterima	19,3.k.	39.380.429.159	41.890.337.150
Kewajiban Imbalan Kerja	20,3.p.	838.295.980	29.815.222
Kewajiban Lainnya	21,3.k.	200.397.099	200.397.099
Total Kewajiban		**161.702.803.408**	**171.070.831.717**
EKUITAS			
Modal Dasar		44.000.000.000	44.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	22,1.c.	(26.539.907.254)	(26.539.907.254)
Modal Sumbangan		31.800.000	31.800.000
Modal Yang Sudah Disetor		**17.491.892.746**	**17.491.892.746**
Saldo Laba			
Cadangan	23,3.m.	6.638.603.661	6.638.603.661
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu		(18.482.622.118)	(591.306.195)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu		(1.683.005.752)	(17.891.315.924)
Total		**(13.527.024.209)**	**(11.844.018.457)**
Total Ekuitas		**3.964.868.537**	**5.647.874.289**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**165.667.671.945**	**176.718.706.006**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 5 Maret 2025

Dr. Teddy Prayoga, S.Si., S.H., M.Kn
Direktur Utama
Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)

Bank BIMJ

Sani Darussalam, S.T., M.M.
Direktur

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	24,3.n.	18.407.260.321	25.780.011.689
Pendapatan Provisi dan Komisi	25,3.o.	1.029.378.887	1.797.491.350
Total Pendapatan Bunga		**19.436.639.208**	**27.577.503.039**
Biaya Bunga	26,3.n.	(6.793.894.309)	(10.710.841.785)
Pendapatan Netto		**12.642.744.898**	**16.866.661.254**
Pendapatan Operasional Lainnya	27,3.n.	7.443.138.216	2.619.602.465
Jumlah Pendapatan Operasional		**20.085.883.114**	**19.486.263.719**
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	28,3.f.,3.g.	7.186.705.140	8.689.109.717
Beban Pemasaran	29	101.002.775	232.688.175
Beban Administrasi dan Umum	30	15.150.444.493	28.668.609.182
Jumlah Beban Operasional		**22.438.152.407**	**37.590.407.074**
Laba (Rugi) Operasional		**(2.352.269.293)**	**(18.104.143.354)**
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	31	788.164.508	388.254.447
Beban Non Operasional		118.900.967	(175.427.016)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**669.263.542**	**212.827.430**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		**(1.683.005.752)**	**(17.891.315.924)**
Taksiran Pajak Penghasilan	32,3.s.	-	
Saldo Laba		**(1.683.005.752)**	**(17.891.315.924)**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 5 Maret 2025

Dr. Teddy Prayoga, S.Si., S.H., M.Kn
Direktur Utama
(Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)

Bank BIMJ

Sani Darussalam, S.T., M.M.
Direktur

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal		Dana Setoran Modal Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo Awal	**17.460.092.746**	**31.800.000**	**-**	**3.317.535.412**	**3.321.068.249**	**(591.306.195)**	**23.539.190.213**
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal ekuitas	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	(17.891.315.924)	(17.891.315.924)
Saldo Per 31 Desember 2023	**17.460.092.746**	**31.800.000**	**-**	**3.317.535.412**	**3.321.068.249**	**(18.482.622.118)**	**5.647.874.289**
Penambahan modal	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-
Pengurangan ekuitas	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	(1.683.005.752)	(1.683.005.752)
Saldo Per 31 Desember 2024	**17.460.092.746**	**31.800.000**	**-**	**3.317.535.412**	**3.321.068.249**	**(20.165.627.870)**	**3.964.868.537**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
1. Saldo Laba	(1.683.005.752)	(17.891.315.924)
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	439.405.459	801.474.702
Amortisasi Aset Tetap	10.093.258	(21.929.238)
Penyisihan Kerugian	(9.568.892.677)	1.335.009.335
Koreksi Laba	-	(95.747)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal	**(10.802.399.712)**	**(15.776.856.871)**
3. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	916.770.334	718.318.212
Penempatan Pada Bank Lain	(15.482.158.962)	(1.353.466.604)
Penyisihan Kerugian ABA	45.070.168	23.601.786
Kredit Yang Diberikan	34.751.338.621	38.189.962.617
Agunan Yang Diambil Alih	(325.000.000)	-
Aset lain-lain	224.931.460	9.891.344.349
Kewajiban segera	(660.513.172)	(97.816.171)
Utang Bunga	(218.468.866)	(13.089.660)
Utang pajak	(238.338.136)	227.053.447
Simpanan	(5.749.280.900)	(24.956.019.504)
Simpanan Dari Bank Lain	(800.000.000)	(1.008.630.531)
Pinjaman Yang Diterima	(2.509.907.992)	(5.474.756.052)
Kewajiban Provisi Imbalan Pascakerja	808.480.758	(48.255.913)
Kewajiban lain-lain	-	60.756.895
Arus kas neto dari aktivitas operasi	**(39.476.400)**	**382.146.000**
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
1. Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(68.565.400)	(241.173.000)
2. Aset Tidak Berwujud	(10.500.000)	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	**(79.065.400)**	**(241.173.000)**
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
1. Tambahan Modal Disetor	-	-
2. Cadangan	-	-
3. Pembagian Laba	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	**-**	**-**
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(118.541.800)	140.973.000
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.862.211.000	1.721.238.000
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	**1.743.669.200**	**1.862.211.000**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Landasan Hukum

PT Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda) merupakan hasil penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK (Lembaga Perkreditan Kecamatan) yaitu PD BPR PK Cantigi Kulon, PD BPR PK Arahan Kidul, PD BPR PK Bongas, PD BPR PK Kroya, dan PD BPR PK Sukra ke dalam PD BPR PK Balongan, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Notulen Berita Acara Pemegang Saham Luar Biasa (UPS-45) dengan Para Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direktur Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Perkreditan Kecamatan sekabupaten Indramayu, tanggal 14 Maret 2017.

Penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK tersebut diatas telah di akta notariskan dengan Akta Merger Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Perkreditan Kecamatan (PD BPR PK) No. 20 tanggal 07 Agustus 2018 pada Kantor Notaris & Pejabat Pembuat Akta Tanah Bambang Haryanto, S.H. Notaris di Indramayu.

Pada tahun 2022, PD BPR PK Balongan berubah badan hukum menjadi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sesuai akta pendiran Notaris Anastasia Yurintawati, S.H, M.Kn No. 42 tanggal 14 Maret 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0019759.AH.01.01. Tahun 2022 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 18 Maret 2022.

Selanjutnya terdapat Akta Perubahan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Notaris Anastasia Yurntawati, SH., M.Kn No. 24 tanggal 21 Oktober 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076357.AH.01.02. Tahun 2022 Tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 21 Oktober 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Desember 2021, perubahan bentuk badan hukum telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/KO.0201/2022 tanggal 03 November 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit PK Balongan kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda).

PT. Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda) telah memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Indramayu dengan nomor 63.757.717.2-437.000.

Kantor Pusat PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berlokasi di Jl. Sukaurip No. 30 Balongan, Kec. Balongan, Kabupaten Indramayu.

b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dari penggabungan (merger) adalah pengembangan manajemen, kelembagaan, kapasitas usaha, pelayanan masyarakat dan peningkatan performen perusahaan dan tujuan dari penggabungan *(merger)* adalah menciptakan kinerja dan kesehatan Perusahaan Daerah yang mampu menghasilkan produktivitas laba berorientasi pada percepatan perekonomian Kabupaten Indramayu dalam rangka memberikan konstribusi deviden PAD kepada para pemegang saham.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

c. Penutupan dan Pembukaan Laporan Keuangan Konsolidasi

Penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK yaitu PD BPR PK Cantigi Kulon, PD BPR PK Arahan Kidul, PD BPR PK Bongas, PD BPR PK Kroya, dan PD BPR PK Sukra kedalam PD BPR PK Balongan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-114/03/2018 tanggal 10 Juli 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PD BPR PK Cantigi Kulon, PD BPR PK Arahan Kidul, PD BPR PK Bongas, PD BPR PK Kroya, dan PD BPR PK Sukra ke dalam PD BPR PK Balongan.

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

c. Penutupan dan Pembukaan Laporan Keuangan Konsolidasi

Penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK tersebut diatas telah di akta notariskan dengan Akta Merger Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Perkreditan Kecamatan (PD BPR PK) No. 20 tanggal 07 Agustus 2018 pada Kantor Notaris & Pejabat Pembuat Akta Tanah Bambang Haryanto, S.H. Notaris di Indramayu.

NPWP PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 masih memiliki nomor pokok wajib pajak sesuai alamat domisili yang lama dan telah diajukan permohonan perubahan wilayah, baik Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Indramayu, untuk masing-masing wilayah Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebagai berikut:

- PD BPR PK Balongan : NPWP 01.508.938.6-437.000
- PD BPR PK Balongan Cabang Bongas : NPWP 01.508.938.6-437.001
- PD BPR PK Bolongan Cabang Kroya : NPWP 01.508.938.6-437.002
- PD BPR PK Balongan Cabang Sukra : NPWP 01.508.938.6-437.003
- PD BPR PK Balongan Cabang Cantigi : NPWP 01.508.938.6-437.004
- PD BPR PK Balongan Cabang Arahan Kidul : NPWP 01.508.938.6-437.005

Sementara untuk Kantor Cabang PD BPR PK Balongan Cabang Beber dan PD BPR PK Balongan Cabang Kuningan yang merupakan Kantor Cabang Bongas sebelumnya masih menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak yang sama sejak diterbitkannya surat keterangan terdaftar di Kantor Wilayah terdaftar.

Pada tahun 2022, PD BPR PK Balongan berubah badan hukum menjadi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sesuai akta pendiran Notaris Anastasia Yurintawati, S.H, M.Kn No. 42 tanggal 14 Maret 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0019759.AH.01.01. Tahun 2022 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 18 Maret 2022.

Selanjutnya terdapat Akta Perubahan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Notaris Anastasia Yurntawati, SH., M.Kn No. 24 tanggal 21 Oktober 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076357.AH.01.02. Tahun 2022 Tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 21 Oktober 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Desember 2021, perubahan bentuk badan hukum telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/KO.0201/2022 tanggal 03 November 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit PK Balongan kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda).

Wajib Pajak (NPWP) yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Indramayu dengan nomor 63.757.717.2-437.000.

d. Permodalan

Berdasarkan akta merger No. 20 tanggal 07 Agustus 2018 dibuat dihadapan Bambang Haryanto, S.H. Notaris di Kabupaten Indramayu pada pasal 13 tertera bahwa modal dari 6 (enam) PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) di Kabupaten Indramayu, seluruhnya merupakan kepemilikan saham bersama antara Pemerintah Kabupaten Indramayu, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan PT Bank Jabar Banten, Tbk., dengan modal dasar dan komposisi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nomor 14 tahun 2006. Modal dasar sebelum merger yang ditempatkan untuk masing-masing PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) adalah sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) dengan komposisi saham sebagai berikut:

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

d. Permodalan (Lanjutan)

	Modal Dasar	Presentase	Modal Ditempatkan dan Setor Penuh
- Pem.Kab. Indramayu	1.000.000.000	50%	1.000.000.000
- Pem. Prov. Jawa Barat	700.000.000	35%	700.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Bar	300.000.000	15%	300.000.000
	2.000.000.000	**100%**	**2.000.000.000**

Modal dasar, komposisi saham, modal disetor setelah merger saham yang tercatat di 6 (enam) PD BPR PK Balongan sebelum dikonversi menjadi saham PD BPR PK Balongan hasil merger dengan modal dasar dan komposisi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2015. Modal dasar untuk PD BPR PK Balongan adalah 44.000.000.000,00.- (empat puluh empat milyar rupiah).

Pada tahun 2020 telah dilakukan penambahan Modal Disetor sebanyak Rp. 4.000.000.000 (empat milyar rupiah) yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Indramayu, berdasarkan sebagai berikut:

- Berita Acara RUPSLB tanggal 02 Maret 2020 tentang Pengakuan Para Pemegang Saham terhadap Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Indramayu tahun 2019 kepada PD BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu, dengan penyertaan Modal sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah).
- Berdasarkan Berita Acara RUPSLB tanggal 20 Desember 2020 tentang Persetujuan Para Pemegang Saham Terhadap Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Indramayu tahun 2020 kepada PD BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu, dengan penyertaan Modal sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah).

Penambahan Modal Disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya yang terdiri dari sebagai berikut:

- Surat OJK Nomor 5-2/KO.0201/2020 tentang Penambahan Modal Disetor, menunjuk surat BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu dengan No. 69/PD SPR PK/BLG/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Modal Disetor.
- Surat OJK Nomor S-329/KO.0201/2020 tentang Persetujuan Penambahan Modal Disetor, menunjuk surat BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu dengan No. 105/PD BPR-PK/BLG/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Modal Disetor.

Kemudian terdapat Perubahan Akta Pendiran Perseroan Terbatas Notaris Anastasia Yurintawati, S.H, M.Kn No. 42 tanggal 14 Maret 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0019759.AH.01.01. Tahun 2022 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 18 Maret 2022.

Selanjutnya terdapat Akta Perubahan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Notaris Anastasia Yurntawati, SH., M.Kn No. 24 tanggal 21 Oktober 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076357.AH.01.02. Tahun 2022 Tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 21 Oktober 2022. Perubahan bentuk badan hukum telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/KO.0201/2022 tanggal 03 November 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit PK Balongan kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda). Dengan Kompisisi Modal adalah sebagai berikut:

	Modal Dasar	Presentase	Belum Disetor	Disetor
- Pem.Kab. Indramayu	12.760.000.000	29%	759.907.254	12.000.092.746
- Pem. Prov. Jawa Barat	22.440.000.000	51%	18.240.000.000	4.200.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten	8.800.000.000	20%	7.540.000.000	1.260.000.000
	44.000.000.000	**100%**	**26.539.907.254**	**2.938.221.102**

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

f. Struktur Organisasi

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Indramayu Jabar Perseroda (Perseroda) Nomor 97 tanggal 28 November 2024 Notaris Satry Fitriani, S.H., M.Kn di Kabupaten Indramayu mengesahkan dan menetapkan masa jabatan komisaris dan direksi sebagai berikut:

Pengurus

Komisaris		
- Komisaris Utama	:	Yudi Vidya, S.E
- Komisaris	:	
Direksi		
- Direktur Utama	:	Dr. Teddy Prayoga, S.Si., S.H., M.Kn.
(Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)		
- Direktur	:	Sani Darussalam, S.T., M.M.

Karyawan

Jumlah karyawan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sebanyak 132 Orang dengan rincian :

- Karyawan Tetap sebanyak	:	75	Orang
- Karyawan Tidak Tetap sebanyak	:	45	Orang
- Staf Calon Pegawai	:	6	Orang
- Staf Pegawai Kontrak	:	12	Orang
- Staf Pegawai Outsourcing	:	27	Orang

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan Pedoman Akuntansi BPR.

Laporan arus kas menyajikan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana dalam metode tersebut laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas.

Disamping itu dihitung pula penangguhan/akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai *(spot rate)* pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, disajikan sebagai “Aset yang dibatasi penggunaanya” yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaanya.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada Bank Lain disajikan terpisah dengan Penyisihan Kerugian atas Penempatan pada Bank Lain. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambahi biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dan telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit *performing* diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit *non-performing* yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat diragukan.

f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perhitungan kewajiban penyisihan aset produktif yang dibentuk oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, terhadap Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus dan Kredit yang diberikan, dengan rincian :

PPAP Penempatan Pada Bank Lain :

PPAP = 0,5% x (Total Penempatan Pada Bank Lain – Maksimal Penjaminan LPS)

PPAP Kredit Yang Diberikan :

PPAP Umum

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Lancar	:	0,5 %

PPAP Khusus

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Dalam Perhatian Khusus	:	3 %
Aktiva Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar	:	10 %
Aktiva Produktif memiliki Kualitas Diragukan	:	50 %
Aktiva Produktif memiliki Kualitas Macet	:	100 %

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)

Rincian anggunan yang diperhitungkan sebagai pengurang pembentukan penyisihan aktiva produktif :

a) 100% (seratus persen) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang blokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;

b) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;

c) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

d) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

e) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

f) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

g) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

h) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

i) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

j) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; dan

k) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai resi gudang.

g. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahaan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkanankan, kecuali dilakukan berdasarkan kententuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutannya (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,5%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada saat tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan beradasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar asset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai asset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

i. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA).

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagi keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Kewajiban

Kewajiban merupakan saldo kewajiban/utang masa kini Bank yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya milik Bank yang mengandung manfaat ekonomi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

l. Simpanan

Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

m. Pembagian Laba

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan PERMENDAGRI Nomor 21 Tahun 2024 BAB IX Tahun Buku dan Penggunaan Laba Pasal 66 Ayat 3 menyebutkan bahwa laba bersih BPR milik Pemerintah Daerah setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh RUPS meliputi:

a	Bagian Laba untuk Daerah	: 55%
b	Cadangan Umum	: 10%
c.	Cadangan Tujuan	: 10%
d	Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan	: 3%
e	Tantiem	: 4%
f.	Jasa Produksi	: 8%
g	Dana Kesejahteraan	: 10%

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai *(cash basis).*

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

o. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan SAK ETAP Bab 23 “imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada kententuan UU 13 tahun 2003 dan PP Nomor 35 tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU Nomor11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinnya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit dan mengakui keuntungan – kerugian sebagaimanaa dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

p. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Kewajiban Imbalan Kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (*discounted amount*).

q. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah POJK 42/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturuanan;
b. Hubungan antara pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
c. Hubungan antara 2 perusahaan di mana terdapat 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
d. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung;
e. Hubungan 2 perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama;
f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

r. Kewajiban Kontijensi

Kewajiban kontijensi merupakan kebajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

4. KAS

	2024	2023
Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:		
- Kas	1.743.669.200	1.862.211.000
Jumlah	**1.743.669.200**	**1.862.211.000**
Kas terdiri dari :		
- Kantor Pusat Operasional	-	-
- Kantor Pusat Balongan	341.865.500	416.767.500
- Kantor Cabang Bongas	311.835.900	165.292.300
- Kantor Cabang Cantigi	325.537.500	292.401.500
- Kantor Cabang Kuningan Cilimus	202.148.900	233.163.900
- Kantor Cabang Kroya	302.469.100	322.604.600
- Kantor Cabang Cirebon Beber	80.075.600	130.454.700
- Kantor Cabang Arahan	102.594.700	249.977.500
- Kantor Cabang Sukra	77.142.000	51.549.000
Jumlah	**1.743.669.200**	**1.862.211.000**

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
Jumlah saldo pendapatan bunga yang akan diterima, dengan rincian sbb. :		
Pendapatan Yang Akan Diterima (PYAD)	974.321.936	1.891.092.270
Jumlah	**974.321.936**	**1.891.092.270**

Pendapatan yang masih harus diterima diakui Berdasarkan perhitungan bunga kredit *performing*.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
Jumlah saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut:		
a. Berdasarkan jenis simpanan		
- Giro pada Bank Lain	15.764.018.118	871.379.555
- Tabungan pada Bank Lain	14.066.743.905	25.477.223.506
- Deposito pada Bank Lain	16.200.000.000	4.200.000.000
Jumlah	**46.030.762.023**	**30.548.603.060**
Giro berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat dan Cabang		
- Bank Mandiri	12.589.502.527	72.412.121
- Bank CIMB Niaga	272.381.171	273.206.829
- Bank Sahabat Sampurna	25.295.252	25.785.605
- PT Bank BJB, Tbk	2.876.839.167	499.975.000
Jumlah	**15.764.018.118**	**871.379.555**
Tabungan berdasarkan jenis bank :		
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	9.944.840.282	9.854.689.909
- Bank Mandiri	3.915.182.459	13.921.917.006
- Bank Bumi Putera	-	19.057.064
- Bank Danamon	101.456.394	100.950.366
- Bank Rakyat Indonesia	-	1.381.702.438
- Bank Negara Indonesia	-	130.289.944
- PT Bank BJB Syariah	25.760.563	-

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
Tabungan berdasarkan jenis bank :		
- Bank Tabungan Niaga	-	63.990.916
- PT BPR Artha Lestari	4.619.570	4.625.863
- Bank CIMB Niaga	63.884.637	-
- Bank Muamalat	11.000.000	-
Jumlah	**14.066.743.905**	**25.477.223.506**
Deposito berdasarkan jenis bank :		
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	7.000.000.000	2.000.000.000
- PT Perumda BPR Kota Bandung	2.000.000.000	-
- PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	2.000.000.000	-
- PT. BPR Sumber Sibapudung	200.000.000	200.000.000
- PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- Bank Mandiri	-	1.000.000.000
- Bank Muamalat	2.000.000.000	-
- PT BPR Lexi Pratama Mandiri	2.000.000.000	-
Jumlah	**16.200.000.000**	**4.200.000.000**
Jumlah	**46.030.762.023**	**30.548.603.060**

b. Simpanan berdasarkan kolektibilitas

- Lancar	46.030.762.023	30.548.603.060
- Kurang Lancar	-	-
Jumlah	**46.030.762.023**	**30.548.603.060**

7. PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA

	2024	2023
Jumlah saldo Penyisihan Kerugian antar bank aktiva, dengan rincian sebagai berikut:		
Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk	(161.686.819)	(116.616.651)
	(161.686.819)	**(116.616.651)**

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 20.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2024	2023
Jumlah saldo Kredit yang Diberikan sebesar tersebut terdiri dari:		
a. Jenis kredit berdasarkan transaksi :		
Pokok Kredit yang Diberikan		
- Kredit Modal Kerja	65.372.085.015	91.348.915.945
- Kredit Konsumtif	57.916.574.257	65.805.755.597
- Kredit Investasi	1.085.418.870	1.496.252.524
- Kredit Sertifikasi	667.371.184	1.567.385.767
Jumlah Pokok Kredit	**125.041.449.325**	**160.218.309.834**
- Provisi Kredit	(974.413.306)	(1.385.217.548)
- Biaya Transaksi - KYD	16.029.403	1.311.758
Total Kredit yang Diberikan	**124.083.065.422**	**158.834.404.044**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :

Jenis Kredit	31 Desember 2024					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Modal Kerja	26.415.146.222	6.468.396.767	2.264.113.208	1.182.926.349	27.890.192.979	64.220.775.525
Kredit Konsumtif	40.190.484.982	7.601.697.084	2.817.694.007	1.314.274.792	7.663.643.881	59.587.794.747
Kredit Investasi	95.154.014	131.933.915	41.342.500	-	297.077.441	565.507.870
Kredit Sertifikasi	654.507.334	12.863.850	-	-		667.371.184
Jumlah	**67.355.292.552**	**14.214.891.616**	**5.123.149.715**	**2.497.201.141**	**35.850.914.301**	**125.041.449.325**
Provisi Kredit						(974.413.306)
Biaya Transaksi - KYD						16.029.403
Total Kredit						**124.083.065.422**

c. Kolektibilitas kredit per Kantor Cabang:

Unit Kerja	31 Desember 2024					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Cabang Balongan	18.414.825.145	2.315.752.670	1.824.379.898	709.929.311	10.063.987.220	33.328.874.245
Cabang Cantigi	5.942.735.021	2.107.352.027	778.477.035	137.817.104	2.820.315.019	11.786.696.206
Cabang Arahan	7.236.835.773	2.997.384.761	1.286.702.105	713.322.253	6.130.366.679	18.364.611.571
Cabang Kroya	11.042.460.665	1.903.736.146	355.018.389	154.490.218	6.621.299.228	20.077.004.646
Cabang Bongas	11.463.054.267	2.172.474.881	106.125.357	515.480.294	5.316.603.908	19.573.738.707
Cabang Sukra	3.605.717.322	801.094.546	131.370.800	119.698.554	2.074.371.607	6.732.252.829
Cabang Kuningan	3.177.651.638	1.057.695.885	234.754.705	103.149.262	2.212.785.705	6.786.037.195
Cabang Beber	6.472.012.721	859.400.700	406.321.426	43.314.145	611.184.934	8.392.233.926
Jumlah	**67.355.292.552**	**14.214.891.616**	**5.123.149.715**	**2.497.201.141**	**35.850.914.301**	**125.041.449.325**
Provisi Kredit						(974.413.306)
Biaya Transaksi - KYD						16.029.403
Total Kredit						**124.083.065.422**

d. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :

Jenis Kredit	31 Desember 2023					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Modal Kerja	41.845.831.299	11.790.860.136	2.712.169.695	4.405.418.105	29.443.327.221	90.197.606.455
Kredit Konsumtif	42.444.855.760	9.351.040.863	2.188.834.951	2.228.368.942	11.263.875.571	67.476.976.087
Kredit Investasi	541.642.774	232.597.992	103.271.604	20.312.489	78.516.665	976.341.524
Kredit Sertifikasi	1.204.798.773	327.360.994	-	-	35.226.000	1.567.385.767
Jumlah	**86.037.128.605**	**21.701.859.985**	**5.004.276.250**	**6.654.099.537**	**40.820.945.457**	**160.218.309.834**
Provisi Kredit						(1.385.217.548)
Biaya Transaksi - KYD						1.311.758
Total Kredit						**158.834.404.044**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Kolektibilitas kredit per Kantor Cabang:

Unit Kerja	31 Desember 2023					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Cabang Balongan	19.580.329.776	4.716.855.076	755.366.119	1.272.742.525	13.962.886.202	40.288.179.699
Cabang Cantigi	8.751.640.874	993.713.123	650.790.476	739.532.574	3.341.981.972	14.477.659.019
Cabang Arahan	10.540.370.009	4.229.936.420	1.557.363.952	1.175.935.592	9.902.264.500	27.405.870.474
Cabang Kroya	14.722.312.203	2.427.480.861	162.778.158	572.607.434	7.330.817.165	25.215.995.821
Cabang Bongas	15.995.203.246	4.533.144.903	820.819.770	772.017.577	3.403.542.456	25.524.727.952
Cabang Sukra	4.375.080.331	1.408.813.344	642.229.570	1.157.037.327	1.587.694.071	9.170.854.643
Cabang Kuniangan	6.260.939.799	2.152.628.041	197.813.053	460.962.719	762.080.967	9.834.424.579
Cabang Beber	5.811.252.366	1.239.288.217	217.115.152	503.263.788	529.678.123	8.300.597.646
Jumlah	**80.225.876.239**	**20.462.571.768**	**4.787.161.098**	**6.150.835.749**	**40.291.267.334**	**160.218.309.834**
Provisi Kredit						(1.385.217.548)
Biaya Transaksi - KYD						1.311.758
Total Kredit						**158.834.404.044**

f. Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

	2024	2023
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	54.218.244.132	62.827.437.900
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	6.074.978.777	6.110.462.201
- Industri Pengolahan	36.666.666	-
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hibu	183.873.396	373.597.712
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	38.739.999	237.976.195
- Jasa Pendidikan	700.974.026	688.725.219
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	212.097.857	439.524.660
- Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasan	882.149.065	1.112.853.501
- Konstruksi	2.940.545.466	3.326.320.062
- Listrik, Gas dan Air	297.943.384	294.233.332
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	631.849.409	1.422.982.468
- Perdagangan Besar dan Eceran	25.488.122.448	35.807.181.485
- Perikanan	1.021.717.619	1.446.462.529
- Pertambangan dan Penggalian	230.575.434	461.439.398
- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	31.115.815.135	44.009.288.170
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	967.156.512	1.659.825.001
	125.041.449.325	**160.218.309.834**

g. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

- Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	12.667.311.605	32.351.610.987
- Lebih dari 1 - 5 tahun	61.453.548.843	90.049.009.836
- Lebih dari 5 - 10 tahun	34.464.646.181	28.711.592.154
- Lebih dari 10 tahun	16.455.942.696	9.106.096.856
	125.041.449.325	**160.218.309.834**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan berupa SHM, AJB, Leter C dan BPKB yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR.
2) Kredit modal kerja dan konsumsi terdiri dari kredit modal pengembangan usaha, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.
3) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 4,7% - 15% dan jangka waktu dari 1 sampai 17 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
4) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
5) Kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah Rp28.118.302.865 dan Rp18.610.589.420.

9. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT

	2024	2023
Jumlah saldo penyisihan kerugian kredit yang diberikan dengan rincian sbb:		
Jenis Kredit :		
- Kredit Modal Kerja	(6.846.739.812)	(11.839.397.906)
- Kredit Konsumtif	(4.522.629.306)	(9.053.623.625)
- Kredit Investasi	(475.770)	(454.048)
- Kredit Sertifikasi	(3.658.453)	(48.920.439)
Jumlah	**(11.373.503.341)**	**(20.942.396.018)**
Pembentukan masing-masing kantor :		
- Kantor Cabang Balongan	(5.863.249.406)	(9.728.080.812)
- Kantor Cabang Cantigi	(354.941.525)	(987.894.526)
- Kantor Cabang Arahan	(3.145.021.337)	(4.336.142.848)
- Kantor Cabang Kroya	(1.520.460.842)	(3.652.473.746)
- Kantor Cabang Bongas	(261.408.156)	(1.016.659.188)
- Kantor Cabang Sukra	(59.807.461)	(818.657.596)
- Kantor Cabang Kuningan	(114.357.858)	(276.949.187)
- Kantor Cabang Beber	(54.256.756)	(125.538.115)
Penyisihan Kerugian kredit yang telah dibentuk	**(11.373.503.341)**	**(20.942.396.018)**
Penyisihan Kerugian kredit yang wajib dibentuk	**(11.373.503.341)**	**(20.942.396.018)**
Presentase penyisihan kredit yang telah dan wajib dibentuk	**100%**	**100%**

Untuk penyisihan kerugian kredit yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan

10. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024	2023
Jumlah saldo Agunan Yang Diambil Alih dengan rincian sbb:		
Agunan Yang Diambil Alih	325.000.000	-
Jumlah	**325.000.000**	**-**

Manajemen berpendapat bahwa Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berupa tanah dan bangunan telah dinilai dengan taksiran harga yang cukup wajar pada saat pengambilalihan, dengan rincian sebagai berikut:

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

10. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

No	No Rekening	Nama Debitur	Realisasi	Jth Tempo	Pinjaman	OS AYDA	Nilai Agunan	Spesifikasi Agunan
1	020101005607	Dayat Setiawan	20/11/2019	27/04/2023	125.000.000	125.000.000	150.000.000	Sebidang rumah tinggal dengan SHM No.01401, Luas Tanah 73 M2 a.n DAYAT SETIAWAN, SU : 00086/Margadadi/2011, Lokasi Kelurahan Margadadi, Kec/Kab. Indramayu
2	017101007805	Wiwi Sulastri	14/10/2019	08/04/2025	200.000.000	200.000.000	150.000.000	Sebidang tanah sawah dengan SHM No.02338, a.n WIWI SULASTRI, SU : 00710/Pekandangan/2021, Lokasi Desa Pekandangan Margadadi, Kec/Kab. Indramayu

11. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap dengan rincian sbb:

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan :				
Tanah	711.570.000	-	-	711.570.000
Bangunan	4.060.377.427	-	-	4.060.377.427
Kendaraan	1.508.096.000	-	-	1.508.096.000
Inventaris Kantor	6.085.395.733	68.565.400	-	6.153.961.133
Jumlah Nilai Perolehan	**12.365.439.160**	**68.565.400**	**-**	**12.434.004.560**
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.291.641.354	178.548.218	-	2.470.189.572
Kendaraan	1.508.095.951	-	-	1.508.095.951
Inventaris Kantor	5.540.572.828	260.857.241	-	5.801.430.069
Jumlah Akum. Penyusutan	**9.340.310.133**	**439.405.459**	**-**	**9.779.715.592**
Nilai buku	**3.025.129.027**			**2.654.288.968**

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan :				
Tanah	711.570.000	-	-	711.570.000
Bangunan	4.761.097.427	-	700.720.000	4.060.377.427
Kendaraan	1.508.096.000	-	-	1.508.096.000
Inventaris Kantor	5.143.502.733	941.893.000	-	6.085.395.733
Jumlah Nilai Perolehan	**12.124.266.160**	**941.893.000**	**700.720.000**	**12.365.439.160**
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.097.550.373	194.090.981	-	2.291.641.354
Kendaraan	1.508.095.951	-	-	1.508.095.951
Inventaris Kantor	4.933.189.107	607.383.721	-	5.540.572.828
Jumlah Akum. Penyusutan	**8.538.835.431**	**801.474.702**	**-**	**9.340.310.133**
Nilai buku	**3.585.430.729**			**3.025.129.027**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

12. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD

Jumlah saldo aset tidak berwujud dengan rincian sbb:

	Tahun 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan :				
Program Software IT	371.695.000	10.500.000	-	382.195.000
Jumlah Nilai Perolehan	**371.695.000**	**10.500.000**	**-**	**382.195.000**
Akumulasi Penyusutan				
Program Software IT	346.779.098	10.093.258	-	356.872.356
Jumlah Akum. Penyusutan	**346.779.098**	**10.093.258**	**-**	**356.872.356**
	24.915.902			**25.322.644**

	Tahun 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan :				
Program Software IT	371.695.000	49.949.000	49.949.000	371.695.000
Jumlah Nilai Perolehan	**371.695.000**	**49.949.000**	**49.949.000**	**371.695.000**
Akumulasi Penyusutan				
Program Software IT	368.708.336	49.948.996	71.878.234	346.779.098
Jumlah Akum. Penyusutan	**368.708.336**	**49.948.996**	**71.878.234**	**346.779.098**
	2.986.664			**24.915.902**

13. ASET LAIN-LAIN

Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian sebagai berikut :	2024	2023
- Pajak Dibayar di Muka	153.448.219	153.448.219
- Asuransi Cash In Transit & Cash In Safe/Brankas	1.750.002	3.077.384
- Sewa Kantor Kas	124.466.996	233.376.777
- Security Deposit Indorent	35.500.000	35.500.000
- Asuransi Gedung	660.237	157.692
- Maintenance Inventaris	7.083.334	-
- Biaya Notaris	81.698.056	72.722.222
- Materai	960.000	1.000.000
- Renovasi Gedung	62.014.134	-
- Kantor Jasa Penilaian Publik dan Gugatan Sederhana	39.086.250	4.500.000
- Premi Penjamin LPS	-	237.894.315
- Asuransi Inventaris	-	378.019
Lainya		
- Persediaan ATK & Barang Percetakan	96.204.450	80.036.004
- Barang Promosi	34.726.692	35.818.592
- Transaksi MMBC, POSFIN	1.562.023	26.075.355
- Perencanaan/pembangunan Gedung Kantor	-	12.000.000
- Pemisahan Penyalahgunaan Keuangan	635.216.593	635.216.593
- Persediaan Barang	44.548.500	-
- Iuran OJK	19.887.354	-
- Laku Pandai BJB	1.022.250	-
- Cad. Kas kantor kas	-	7.892.200
- Cadangan RUPS	-	25.000.000
- Lainnya	26.596.822	27.270.000
Jumlah Aset Lain-Lain	**1.366.431.912**	**1.591.363.372**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Lainnya - Pemisahan Penyalahgunaan Keuangan merupakan penyimpangan dalam pemberian kredit yang diberikan dan penyimpangan tabungan / deposito dilakukan oleh karyawan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Waskana	435.216.593	435.216.593
- Deni Budiawan/Wisnu A	200.000.000	200.000.000
Jumlah	**635.216.593**	**635.216.593**

14. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
Jumlah saldo kewajiban segera dengan rincian sbb. :		
- Titipan Nasabah	230.435.607	574.061.869
- Titipan Asuransi	82.123.589	104.769.204
- Titipan Notaris	60.567.790	55.677.790
- Titipan Insentif Karyawan	72.406.706	68.638.123
- Lainnya	361.935.036	428.834.915
- Denda LPS Tahun 2008	-	236.000.000
	807.468.729	**1.467.981.901**

15. UTANG BUNGA

	2024	2023
Jumlah saldo Utang Bunga, dengan rincian sbb. :		
- Utang Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	129.002.482	166.235.900
- Utang Bunga Deposito Pada BPR	37.474.745	208.189.918
- Utang Bunga Deposito Sudah Jatuh Tempo	1.592.086	12.112.361
Jumlah Hutang Bunga	**168.069.313**	**386.538.179**

16. UTANG PAJAK

	2024	2023
Jumlah saldo utang pajak, dengan rincian sbb. :		
- Utang PPh Final Bunga Tabungan dan Deposito	71.569.028	305.786.391
- Utang PPh Pasal 23	88.826.705	90.567.330
- Utang PPh Pasal 21	40.170.175	42.550.323
Jumlah Utang Pajak	**200.565.908**	**438.904.045**

Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.683.005.752)	(17.891.315.924)
Taksiran Pajak Pasal 25 (Badan)	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**(1.683.005.752)**	**(17.891.315.924)**
Koreksi Fiskal Tambah (kurang) beda tetap :		
- Pendapatan Bunga Giro	(148.895.339)	(1.080.153)
- Pendapatan Bunga Tabungan	(215.855.935)	(188.635.008)
- Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	(409.287.032)	(97.809.407)
- Beban Pemasaran	101.002.775	232.688.175
- Tunjangan PPH Pasal 21	140.660.232	-

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

16. UTANG PAJAK

	2024	2023
Koreksi Fiskal Tambah (Kurang) Beda Tetap :		
- Tunjangan Perumahan Dirut	4.000.000	-
- Bonus/Insentif Pencapaian Target	174.367.466	-
- Tunjangan Perumahan Dirops	3.200.000	-
- Beban Lainnya	277.500	-
- Sewa Rumah Dinas	3.506.250	-
- Jamuan Tamu	33.618.056	63.973.202
- Beban Akuntan Publik	45.020.000	-
- Beban Notaris, Konsultan dan Pengacara	111.715.416	-
- Beban Jasa/Refferal Kredit dan Dana	11.365.850	-
- Beban Operasional Lainnya	39.833.515	-
- Sumbangan	42.321.770	35.718.567
- Beban Non Operasional Lainnya	7.188.809	-
Jumlah	**(55.960.667)**	**44.855.377**
Laba (Rugi) Kena Pajak	**(1.738.966.419)**	**(17.846.460.547)**
Laba (Rugi) Fiskal Yang Dikompensasi		
- Saldo Rugi Fiskal Tahun 2020	(4.345.163.693)	(4.345.163.693)
- Saldo Rugi Fiskal Tahun 2021	(868.213.551)	(868.213.551)
- Saldo Rugi Fiskal Tahun 2022	431.089.524	431.089.524
- Saldo Rugi Fiskal Tahun 2023	(17.846.460.547)	(17.846.460.547)
- Saldo Rugi Fiskal Tahun 2024	(1.738.966.419)	-
Jumlah Rugi Fiskal Yang Dapat Dikompenasi	(24.367.714.686)	(22.628.748.267)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	**NIHIL**	**NIHIL**

Berdasarkan RUU Perubahaan Kelima Atas Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), diatur tentang pajak perusahaan rugi. Perusahaan yang mengalami kerugian fiskal akan dibebaskan dari kewajiban pajak selama 5 tahun berturut-turut jika perusahaan belum memperoleh laba fiskal yang cukup untuk menutup kerugian tersebut. Sedangkan apabila perusahaan tersebut bisa menutup kerugian fiskal sebelum 5 tahun, maka harus memenuhi kewajiban pajak seperti biasanya sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024 dan 2023, dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. SIMPANAN

	2024	2023
Jumlah saldo Simpanan, dengan rincian sbb :		
- Tabungan	69.591.082.334	74.838.186.827
- Deposito	49.916.494.887	50.418.671.294
Jumlah	**119.507.577.221**	**125.256.858.121**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

17. SIMPANAN (Lanjutan)	2024	2023
Rincian tabungan menurut jenis tabungan :		
- Tabungan Simasda	24.535.886.185	23.682.284.137
- Tabungan Tamasa	25.003.989.637	19.301.117.763
- Tabungan Kredit	-	7.454.165.308
- Tabungan Tasis	-	5.989.832.408
- Tabungan SSB	5.733.033.676	4.950.194.449
- Tabungan Sihandal	10.798.294.278	3.811.797.582
- Tabungan - KU	3.380.205.361	3.624.783.732
- Tabungan SiMAPAN	-	3.614.085.130
- Tabungan Kotak	-	1.204.755.796
- Tabungan SiBANGUN	-	1.205.144.058
- Tabungan Tampan	-	26.465
- Tabungan Sipintar	139.673.197	-
Jumlah Tabungan	**69.591.082.334**	**74.838.186.827**

Keterangan :
Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan tingkat suku bunga 1% - 6% Per tahun dari saldo terkecil setiap bulan minimal Rp25.000.

Deposito Berjangka		
- Deposito 1 Bulan	2.244.500.000	3.791.100.000
- Deposito 3 Bulan	5.637.500.000	6.795.800.000
- Deposito 6 Bulan	8.492.680.000	8.363.680.000
- Deposito 9 Bulan atau Lebih	704.700.000	223.000.000
- Deposito 12 Bulan atau Lebih	33.548.000.000	31.760.500.000
Jumlah	**50.627.380.000**	**50.934.080.000**
Biaya Transaksi -Deposito	(710.885.113)	(515.408.706)
Jumlah Deposito	**49.916.494.887**	**50.418.671.294**

Tingkat suku bunga desposito berjangka Per 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 0,25% - 10%, suku bunga sepenuhnya belum mengacu kepada bunga maksimal yang ditetapkan LPS, masih ada deposan yang diberikan jasa deposito di atas bunga yang ditetapkan LPS.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN	2024	2023
Jumlah saldo Simpanan Dari Bank Lain , dengan rincian sbb :		
- Deposito	600.000.000	1.400.000.000
Jumlah	**600.000.000**	**1.400.000.000**
Rincian deposito berjangka:		
- PT BPR Kerta Raharja	500.000.000	1.400.000.000
- PT BPR Sumber Sibapudung	100.000.000	1.400.000.000
Jumlah	**600.000.000**	**1.400.000.000**

19. PINJAMAN DITERIMA Jumlah saldo pinjaman diterima dengan rincian sbb. :	2024	2023
Pinjaman dari Bank Lain:		
- PT Bank Jabar Banten	14.427.354.094	41.974.100.254
- Pinjaman MIT Bank BJB	25.020.521.503	-
Jumlah	**39.447.875.597**	**41.974.100.254**
Provisi	(65.996.772)	(80.138.937)
Biaya Transaksi	(1.449.667)	(3.624.167)
Jumlah Pinjaman Diterima	**39.380.429.159**	**41.890.337.150**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

19. PINJAMAN DITERIMA

Keterangan Pinjaman Diterima :

- Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit KMK BPR Installment PT Bank BJB, Tbk dihadapan Notaris Satry Fitriani, S.H., M.Kn Nomor 110 Tanggal 31 Agustus 2023 menyetujui permohonan untuk memberikan kredit yang merupakan Addendum Perjanjian yang mana *outstanding* kredit sebesar Rp43.707.433.603 dan Plafond Restrukturisasi sebesar Rp43.574.100.258. Jangka waktu 72 bulan (9,00% p.a Efektif) dan jaminan piutang lancar BPR diikat secara fidusia terhitung sejak tanggal penandatanganan addendum perjanjian kredit.

- Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit KMK BPR Installment PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Nomor 7 tanggal 05 April 2024 Notaris Satry Fitriani, S.H., M.Kn di Kabupaten Indramayu. Bahwa para pihak menyetujui permohonan untuk memberikan kredit restrukturisasi yang merupakan addendum perjanjian yang dengan plafond restrukturisasi maksimal sebesar Rp25.020.521.503. Jangka waktu 72 bulan (9,00% p.a Efektif), jaminan berupa *cash collateral* bentuk tabungan yang diblokir sebesar Rp1.150.000.000 dan jaminan berupa hak tagih atas *eksiting end user* senilai minimal 100% dari *outstanding* dengan kualitas lancar, tidak fiktif tidak *double pledge*, milik debitur, tidak dijaminkan ke pihak lain dan tidak dalam sengketa.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2024	2023
Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam neraca, perubahan kewajiban selama setahun dan beban - beban yang diakui dalam laporan laba - rugi perusahaan:		
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja		
- Saldo Awal	29.815.222	-
- Penambahan	810.843.445	-
- Pengurangan	(2.362.687)	-
Saldo Akhir Tahun	**838.295.980**	**-**
Rincian berikut menjelaskan secara ringkas daftar rekonsiliasi Imbalan Pasti Pasca Kerja yang diakui perusahaan:		
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja		
- Imbalan Pensiun	-	-
- Imbalan Pasca Kerja, Iuran dan Manfaat Pasti	-	-
- Imbalan Cuti Pengabdian	-	-
- Imbalan Pengabdian	838.295.980	-
Jumlah	**838.295.980**	**-**
Rincian berikut merupakan saldo provisi imbalan pascakerja yang masih harus dibayar pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:		
- Kewajiban Provisi Imbalan Pascakerja		
- Jasa Pengabdian Karyawan & Pengurus	838.295.980	29.815.222
Jumlah	**838.295.980**	**29.815.222**

Beban imbalan pascakerja diakui dalam laporan laba rugi dan dialokasikan ke dalam fungsi beban berdasarkan proporsi biaya tenaga kerja.

Perhitungan cadangan imbalan pasca kerja untuk tahun 2024 dan 2023 yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan dengan asumsi perhitungan pencadangan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan asumsi sebagai berikut:

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

		2024
Tingkat Diskonto	:	8%
Tingkat Kenaikan Gaji	:	17,75%
Usia Pensiun Normal	:	56
Tingkat Kematian karyawan	:	TMI 3
Tingkat Pengunduran diri	:	Usia / Tingkat
		15 - 29 / 22%
		30 -34 / 16%
		35 -39 / 19%
		40 - 50 / 28%
		51 - 56 / 15%

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" entitas perusahaan diwajibkan untuk membentuk Cadangan Imbalan Kerja. Pengakuan kewajiban tersebut di dasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13/2003 yang merupakan liabilitas imbalan pasti dan PP No.35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan. PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah menghitung kewajiban imbalan kerja pada tahun sebelumnya, sedangkan pada periode 31 Desember 2023 belum melakukan pencadangan kembali dikarenakan terdapat karyawan yang sudah memasuki usia pensiun / purna bakti.

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belum mengakui sepenuhnya pengalokasian dan pencatatan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan PP No.35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti dan dan PP No.35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo provisi imbalan pascakerja yang masih harus dibayar. Pada akhir periode pelaporan, perusahaan mencatat imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan manajemen, dan mengimplementasikan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti dan dan PP No.35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan.

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Jumlah saldo kewajiban lain-lain dengan rincian sbb. :		
- *Channelling Loans*	111.098.019	111.098.019
- Bunga	861.850	861.850
- Lain-lain	88.437.230	88.437.230
Jumlah Kewajiban Lainnya	**200.397.099**	**200.397.099**

22. MODAL

	2024	2023
Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sbb. :		
- Modal Dasar	44.000.000.000	44.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(26.539.907.254)	(26.539.907.254)
Modal Yang Telah Disetor	**17.460.092.746**	**17.460.092.746**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

22. MODAL (Lanjutan)

	2024	2023
Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sbb. :		
- Modal Sumbangan	31.800.000	31.800.000
Jumlah Modal Yang Telah Disetor	**17.491.892.746**	**17.491.892.746**

Berdasarkan Akta Perubahan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Notaris Anastasia Yurintawati, SH., M.Kn No. 24 tanggal 21 Oktober 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076357.AH.01.02. Tahun 2022 Tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 21 Oktober 2022. Perubahan bentuk badan hukum telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/KO.0201/2022 tanggal 03 November 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit PK Balongan kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda). Dengan Kompisisi Modal adalah sebagai berikut:

	Modal Dasar	Presentase	Belum Disetor	Disetor
- Pem.Kab. Indramayu	12.760.000.000	29%	759.907.254	12.000.092.746
- Pem. Prov. Jawa Barat	22.440.000.000	51%	18.240.000.000	4.200.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten	8.800.000.000	20%	7.540.000.000	1.260.000.000
	44.000.000.000	**100%**	**26.539.907.254**	**17.460.092.746**

23. SALDO LABA

CADANGAN	2024	2023
Jumlah saldo cadangan tahun berjalan dengan rincian sbb:		
- Cadangan Umum	3.317.535.412	3.317.535.412
- Cadangan Tujuan	3.321.068.249	3.321.068.249
Jumlah Cadangan	**6.638.603.661**	**6.638.603.661**
LABA RUGI BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA		
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	(18.482.622.118)	(591.210.448)
- Koreksi Laba Ditahan	-	(95.747)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.683.005.752)	(17.891.315.924)
Jumlah Laba (Rugi) Belum Ditentukan Tujuannya	**(20.165.627.870)**	**(18.482.622.118)**
Jumlah Saldo Laba	**(13.527.024.209)**	**(11.844.018.457)**

24. PENDAPATAN BUNGA

	2024	2023
Jumlah saldo pendapatan bunga tahun berjalan dengan rincian sbb :		
Pendapatan Bunga Bank		
- Giro	148.895.339	1.080.153
- Tabungan	215.855.935	188.635.008
- Deposito Berjangka	409.287.032	97.809.407
Jumlah Pendapatan Bunga Dari Bank Lain	**774.038.306**	**287.524.567**
Pihak Ketiga Non Bank		
- Bunga Kredit	17.633.222.015	25.492.487.122
Jumlah Pihak Ketiga Non Bank	**17.633.222.015**	**25.492.487.122**
Jumlah Pendapatan Bunga	**18.407.260.321**	**25.780.011.689**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

25. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Jumlah pendapatan provisi dan komisi yang diperoleh dengan rincian sbb. :		
Pendapatan Provisi :		
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.016.869.742	1.799.548.443
- Administrasi Kredit	15.900.000	-
Jumlah Pendapatan Provisi	**1.032.769.742**	**1.799.548.443**
- Biaya Transaksi	(3.390.855)	(2.057.093)
Jumlah Biaya Transaksi	**(3.390.855)**	**(2.057.093)**
Jumlah Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	**1.029.378.887**	**1.797.491.350**

26. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Jumlah beban bunga yang dibayarkan , dengan rincian sbb. :		
Beban Bunga:		
- Beban Bunga Kepada Bank Lain	(1.835.541.034)	(3.509.708.600)
- Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	(4.463.632.744)	(6.648.668.074)
- Beban Lainnya	(224.450.939)	(254.297.117)
- Beban Transaksi	(270.269.593)	(298.167.993)
Jumlah	**(6.793.894.309)**	**(10.710.841.785)**
- Beban Bunga Kepada Bank Lain		
- Simpanan dari bank lain	(1.767.603.534)	(3.366.331.609)
- Deposito Berjangka	(67.937.500)	(142.860.668)
- Tabungan	-	(516.323)
- Lainnya	-	-
Jumlah Bunga Kepada Bank Lain	**(1.835.541.034)**	**(3.509.708.600)**
- Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Deposito Berjangka	(2.831.066.208)	(2.831.066.208)
- Tabungan	(1.632.566.536)	(1.632.566.536)
Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	**(4.463.632.744)**	**(4.463.632.744)**
- Beban Lainnya		
- Fee penjaminan LPS	(223.290.939)	(254.297.117)
- Perangsangan Dana	(1.160.000)	-
Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	**(224.450.939)**	**(254.297.117)**
- Beban Transaksi		
- Biaya Transaksi Bank Lain	(270.269.593)	(298.167.993)
Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	**(270.269.593)**	**(298.167.993)**
Jumlah Beban Bunga	**(6.793.894.309)**	**(8.525.806.454)**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah pendapatan operasional lainnya yang diperoleh, dengan rincian sbb. :

	2024	2023
- Pendapatan Administrasi Tabungan	456.572.679	205.466.243
- Pendapatan Pinalty Bunga Deposito	148.264.446	48.608.730
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	391.949.063	124.181.369
- Pendapatan Denda Yg Dikenakan Kpd Nasabah	19.001.310	13.666.743
- Pemulihan Penyisihan Kerugian Kredit dan ABA	6.309.616.424	1.662.773.517
- Pendapatan Operasional Lainnya	117.734.294	564.905.863
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**7.443.138.216**	**2.619.602.465**

28. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Jumlah beban penyisihan kerugian dan penyusutan, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Bunga Penyisihan Kerugian		
- Beban Penyisihan Kerugian - Penempatan Bank Lain	158.257.464	176.515.560
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	6.578.948.958	7.866.816.375
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	**6.737.206.422**	**8.043.331.935**
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Beban Penyusutan Gedung	178.548.218	183.240.980
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	260.857.241	456.966.462
- Beban Program Informasi & Teknologi	10.093.258	5.570.340
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**449.498.717**	**645.777.782**
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	**7.186.705.140**	**8.689.109.717**

29. BEBAN PEMASARAN

Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Promosi	37.208.875	232.688.175
- Beban Pemasaran	63.793.900	-
Jumlah Beban Pemasaran	**101.002.775**	**232.688.175**

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah beban administrasi dan umum, dengan rincian sbb. :

	2024	2023
Beban Tenaga Kerja		
- Gaji Karyawan, Direktur & Komisaris	6.427.164.359	8.503.233.580
- Beban Honorarium	1.543.416.003	330.834.306
- Lainnya	2.098.770.852	2.710.174.839
- Tunjangan BBM Kendaraan Dinas	940.738.655	1.201.403.997
- Tunjangan Konsumsi, Air Minum	713.729.032	895.800.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	**11.723.818.901**	**13.641.446.722**
Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan	36.740.579	51.407.735
Jumlah Beban Pendidikan	**36.740.579**	**51.407.735**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2024	2023
Beban Premi Asuransi		
- BPJS Kesehatan	198.969.470	238.022.863
- BPJS Ketengakerjaan	296.672.655	336.870.249
- Beban Asuransi Lainnya	31.964.965	33.894.517
Jumlah Beban Premsi Asuransi	**527.607.090**	**608.787.629**
Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung	164.859.780	192.144.916
- Beban Sewa/Maintenance Program	-	18.893.125
- Beban Sewa Rumah Dinas	3.506.250	-
- Beban Sewa Lainnya	440.397.411	548.836.201
Jumlah Beban Sewa	**608.763.441**	**759.874.242**
Beban Pajak		
- Beban Pajak Kendaraan	12.430.000	16.495.100
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	426.664	752.496
- Beban Pajak Reklame	389.063	780.939
- Beban Pajak Lainnya	278.748	8.967.087
Jumlah Beban Pajak	**13.524.475**	**26.995.622**
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Perbaikan Gedung Kantor	99.897.947	105.494.672
- Beban Perbaikan Kendaraan Bermotor	50.670.915	82.912.100
- Beban Pemeliharaan Program Aplikasi	332.342.613	357.151.879
- Beban Pemeliharaan Icon Plus	104.039.988	98.639.963
- Beban Pemeliharaan Domain	50.367.404	31.567.253
Beban Pemeliharaan Alat Kantor	51.441.700	48.634.433
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	**688.760.566**	**724.400.300**
Beban Barang dan Jasa		
- Listrik, Ledeng & Telepon	374.955.076	396.879.591
- Penagihan Kredit Berpenghasilan Tetap	128.333.281	261.164.299
- Konsumsi, Air Minum	102.575.398	206.217.397
- BBM Kendaraan Dinas	203.120.964	166.731.770
- ATK & Fotocopy	118.839.404	283.098.763
- Materai & Barang Cetakan, Majalah koran	77.823.214	187.375.582
- Notaris, Konsultan dan Pengacara	111.715.416	246.714.730
- Mesin, Alat-alat, meubeler dan Elektronik	48.221.160	109.422.758
- Perjalanan Dinas dan Akomodasi	84.112.669	63.405.568
- Keamanan & Kebersihan & Konpensasi Magang	68.177.066	106.345.538
- Jamuan Tamu	33.618.056	63.973.202
- Akuntan Publik	45.020.000	48.073.175
- Biaya Operasional Kredit Bermasalah	3.206.000	5.992.160
- Pengiriman Surat,Fax & Transfer	6.632.052	6.360.601
- Biaya Jasa/Refferal Kredit dan Dana	11.365.850	-
- Biaya Lainnya	47.014.486	35.334.847
Jumlah Beban Barang dan Jasa	**1.464.730.091**	**2.187.089.980**

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2024	2023
Beban Operasional Lainnya		
- Penagihan Kredit Macet	6.147.625	294.499.591
- Pakaian & Sepatu	-	-
- Lainnya	39.833.515	10.344.641.361
- RUPS	40.518.209	28.918.000
- Edukasi dan Inkluisi	-	548.000
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	**86.499.349**	**10.668.606.952**
Total Beban Umum dan Administrasi	**15.150.444.493**	**28.668.609.182**

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2024	2023
Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sbb. :		
Pendapatan Non Operasional		
- Fee Notaris & Asuransi	27.028.271	95.176.226
- Pembulatan KAS	183.984	366.820
- Lainnya	760.952.254	292.711.401
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**788.164.508**	**388.254.447**
Beban Non Operasional		
- Iuran OJK	37.508.088	99.257.514
- Sumbangan	42.321.770	35.718.567
- Kerugian Penjualan/Kehilangan AYDA	-	-
- Sanksi / Denda / Pinalty	-	-
- Lain-lain	39.071.109	40.450.935
Jumlah Beban Non Operasional	**118.900.967**	**175.427.016**
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	**669.263.542**	**212.827.430**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas

1.2 Risiko Kredit

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberiaan kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, dan persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. Credit Risk Policy direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

1.2 Risiko Kredit (Lanjutan)

Sistem pengukuran Risiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Risiko Kredit,
2. Jangka waktu kredit (*maturity profile*) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya dilingkungan BPR.
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (default), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen BPR dapat melakukan pendendalian Risiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan Risiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.
2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portfolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada Manajemen.
3. Persetujuan Kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang dimilikinya.
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.

2. Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen Risiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian Risiko operasional yang berkaitan dengan"‘aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat Risiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut :

1. Identifikasi Risiko Operasional
2. Pengukuran Risiko Operasional
3. Pemantauan Risiko Operasional
4. Pengendalian Risiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

3. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan Risiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya Risiko kepatuhan melekat pada Risiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Risiko kredit terkait dengan ketentuan, Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.03/2018, Batas Maksimum Pemberian Kredit [BMPK) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 dan Risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Risiko lain termasuk Risiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebebakan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-udangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. Risiko Kepatuhan (Lanjutan)

Pemantauan Risiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen Risiko, meliputi :

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen Risiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
2. Melakukan analisis terhadap trend peningkatan atau penurunan Risiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan BPR.
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur Risiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil Keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur Risiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidak kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari asset produktif maupun yang berasal dari penjualan asset termasuk asset likuid; dan/atau
b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban sacara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termsuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencukupi:

a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi
b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam meyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan factor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perhitungan kewajiban penyisihan aset produktif yang dibentuk oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, terhadap Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus dan Kredit yang diberikan.

BPR menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas kredit yang diberikan.

Lihat catatan 2.d dan 8 yang mengungkapkan besarnya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan asset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dejelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi asset pda masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 2.g dan 9 Aset Tetap yang mengungkapkan besarannya beban dan akumulasi penyusutan.

Imbalan Pasacakerja

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belum mengakui sepenuhnya pengalokasian dan pencatatan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan SAK ETAP Bab 23 “imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada kententuan UU 13 tahun 2003 dan PP Nomor 35 tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU Nomor11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinnya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit dan mengakui keuntungan – kerugian actuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebiijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan PP No.35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Lihat catatan 2.m dan 18 perusahaan belum membentuk dan mengungkapkan kewajiban imbalan pascakerja Tahun 2024 dan 2023.

34. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan POJK No. 49/POJK.02/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksismum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

35. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Jumlah tersebut merupakan saldo tagihan komitmen dan kontijensi, dengan rincian sbb :	2024	2023
Aset Kontijensi		
- Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	12.547.932.161	16.362.740.832
- Penghapusan Kredit Yang Diberikan	28.170.052.865	18.610.589.420
- Tagihan Kontijensi Lainnya	9.521.676.608	9.571.676.608
Jumlah Aset Kontijensi	**50.239.661.634**	**44.545.006.860**

b. PENJAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pelaksanakan program penjaminan pemerintah atas kewajiban bank dibentuklah Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3), yaitu sebuah institusi baru menggantikan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Dasar hukum pembentukan UP3 tersebut antara lain adalah:

a. Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pengakhiran Tugas dan Pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional,
b. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, TataCara, dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum,
c. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tentang Pembentukan Kedudukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Umum.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan program penjaminan tersebut, pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dalam Pasal 12 ayat (1) dan Pasal 13 ayat (1) pemerintah menetapkan besarnya premi penjaminan sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 BPR telah membayar premi program penjaminan simpanan masing-masing sebesar Rp223.290.939 dan Rp254.297.117.

c. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Dasar hukum Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme :

- POJK Nomor 23 /POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

Program APU dan PPT merupakan program dalam rangka penyempurnaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah *(Know Your Costumer Principles)* bagi bank perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi.

Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian BPR/BPRS dan paling kurang mencakup: a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. pengendalian intern; dan d. sumber daya manusia dan pelatihan.

Bank wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lama 12 Bulan sejak diberlakukannya peraturan .

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan peraturan tersebut.

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah menyampaikan pedoman pelaksanaan Program APU dan PPT dan menerapkannya dengan membentuk unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direksi.

35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

d. KAJIAN ATAS KELANGSUNGAN USAHA

Kajian atas kelangsungan usaha sebagai alat kontrol yang terukur terhadap status keuangan Entitas yang sedang mengalami kesulitan keuangan yang dapat memprediksi potensi kebangkrutan suatu Entitas secara kontinu dan bersifat umum.

Metode Z-Score dikembangkan oleh Edwards Altman yaitu suatu alat yang memperhitungkan dan menggabungkan serangkaian rasio-rasio keuangan yang dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan, maka akan menghasilkan suatu angka atau skor tertentu. Angka ini memiliki penjelasan atau interprestasi tertentu.

Adapun formulasi metode Z-Score (Altman) sebagai berikut:

$$\text{Z-Score} = \frac{(1{,}2 \times \text{Modal Kerja})}{\text{Total Aset}} + \frac{(1{,}4 \times \text{Laba Ditahan})}{\text{Total Aset}} + \frac{(3{,}3 \times \text{Laba (Rugi) sebelum Bunga \& Pajak})}{\text{Total Aset}} + \frac{(0{,}6 \times \text{Nilai Buku Ekuitas})}{\text{Total Kewajiban}} + \frac{(0{,}998 \times \text{Pendapatan})}{\text{Total Aset}}$$

Catatan Jika:
a. Hasil Z < 1,23, maka mengindikasikan kelangsungan usaha dalam "Prediksi Pailit" ;
b. Hasil Z 1,23 < Z < 2,90, maka mengindikasikan kelangsungan usaha dalam "Prediksi Grey Area" ;
c. Hasil Z > 2,90, maka mengindikasikan kelangsungan usaha dalam "Prediksi Tidak Pailit".

Adapun informasi keuangan sebagai berikut:

Modal Kerja (Aset Lancar - Kewajiban Lancar)	111.533.458.132
Total Aset	165.667.671.945
Laba Ditahan	(18.482.622.118)
Laba (Rugi) Sebelum Bunga & Pajak	(1.683.005.752)
Saldo Ekuitas	3.964.868.537
Jumlah Kewajiban	161.702.803.408
Pendapatan	27.667.941.932

Adapun perhitungan Z-Score sebagai berikut:

1,2	x	111.539.681.781 / 165.669.197.679	=	0,81
1,4	x	(18.482.622.118) / 165.669.197.679	=	(0,16)
3,3	x	(1.681.480.018) / 165.669.197.679	=	(0,03)
0,6	x	3.966.394.271 / 161.702.803.408	=	0,01
0,998	x	27.667.941.932 / 165.669.197.679	=	0,17
		Jumlah		**0,80**

35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

d. KAJIAN ATAS KELANGSUNGAN USAHA

Berdasarkan perhitungan Z-Score model untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar minus 0,80 maka sesuai hipotesis bahwa jika hasilnya Z-Score < 1,23 mengindikasikan kelangsungan usaha dalam "Prediksi Pailit". Hal ini mengindikasikan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Akan tetapi BPR telah melakukan penyelamatan kelangsungan usaha dengan penambahan modal inti tambahan berupa Pinjaman MIT dari PT Bank Jabar Banten, Tbk sebesar Rp25.020.521.503. Adapun nilai Z-Score dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan dari nilai *Z - Score* sebesar 0,62 menjadi sebesar 0,82. Kemudian apabila dilihat dari CAR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Bank Perkreditan Rakyat pada Pasal 4 menyatakan bahwa wajib menyediakan modal inti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a paling rendah sebesar 8% dari ATMR sedangkan BPR telah menyediakan modal inti sebesar 30,38%, sehingga dari ketentuan tersebut BPR dalam kondisi sehat secara perhitungan dan ketentuan OJK yang berlaku.

e. INFORMASI RATIO KEUANGAN BPR

	2024	2023
1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,38%	5,39%
2) Kualitas Aktiva Produktif		
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	23,55%	26,24%
- Non Performing Loan (NPL) Gross	34,95%	32,75%
- Non Performing Loan (NPL) Net	26,21%	22,78%
3) Likuiditas Ratio		
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,63%	95,06%
- Cash Ratio	39,38%	25,43%
4) Rentabilitas Ratio		
- Ratio BOPO	-111,71%	192,91%
- Ratio Return to Asset (ROA)	-1,05%	-10,12%

f. PERMASALAHAN HUKUM DAN KONTIJENSI

Manajemen berpendapat dan sedang dalam melakukan upaya untuk melakukan penagihan terhadap penyimpangan dalam pengajuan kredit yang tidak sesuai di PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda), dengan merujuk pada berita acara pemeriksaan Nomor:132.3/BAP-Somasi/BPR-BLNG/VII/2022 tentang kredit bermasalah yang terafiliasi dengan karyawan a.n Sd Fajar Rokhman,S.T. dan berita acara pemeriksaan Nomor:207.2/BAP-Somasi/BPR-BLNG/X/2022 tentang addendum berita cara pemeriksaan penggunaan dana nasabah dan atau perusahaan dengan cara tidak sah a.n Agus Suprihatin.

Adapun besarnya penyimpangan (fraud) yang sedang dalam proses persidangan di Tipikor dan penyelidikan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Fajar Rokhman, ST Lokasi Kantor Cabang Balongan penyimpangan (fraud) kredit yang diberikan sebesar Rp1.095.009.500,- sedang dalam proses persidangan Tipikor;
2. Agus Suprihatin penyimpangan (fradu) mark up pembentukan PBYAD lokasi Kantor Cabang Cantigi dan penggunaan simpanan dana masyarakat Kantor Cabang Bongas sebesar Rp1.604.078.064,- sedang dalam proses penyidikan Otoritas Jasa Keuangan; dan
3. Mukhamad Munawir penyimpangan (fraud) mark up pembentukan PBYAD lokasi Kantor Cabang Arahan dan Kantor Cabang Kroya sebesar Rp1.466.275.337,- sedang dalam proses penyidikan Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan saat ini;

35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

f. PERMASALAHAN HUKUM DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Pada saat pemeriksaan kasus yang melibatkan ex karyawan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) hukum tersebut sudah mendapat keputusan di pengadilan negeri, dengan keterangan sebagai berikut:

- Keputusan Pengadilan Negeri Bandung a.n Fajar Rokhman, ST sudah ingkrah dengan keputusan pengadilan Nomor: 96/Pid.SuS-TPK/2023/PN Bdg; dan
- Keputusan Pengadilan Negeri Indramayu a.n Agus Suprihatin sudah ingkrah dengan keputusan pengadilan Nomor: 211/Pid.Sus/2024/PN Idm.

h. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

i. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

j PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berkahir pada tanggal 31 Desember 2024 diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
REKAPITULASI DAFTAR AKTIVA TETAP
PER 31 DESEMBER 2023
Dinyatakan dalam rupiah

No	Jenis Aktiva Tetap	Nilai Perolehan Tahun Lalu	Mutasi		Nilai Perolehan Tahun Ini	Akumulasi Penyusutan Tahun Lalu	Mutasi		Akumulasi Penyusutan Tahun Ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
Aet Tetap										
1	Tanah	711.570.000	-	-	711.570.000	-		-	-	711.570.000
2	Bangunan	4.060.377.427	-	-	4.060.377.427	2.291.641.354	178.548.218	-	2.470.189.572	1.590.187.855
3	Kendaraan	1.508.096.000	-	-	1.508.096.000	1.508.095.951	-	-	1.508.095.951	49
4	Peralatan/Inventaris Kantor	6.085.395.733	68.565.400	-	6.153.961.133	5.540.572.828	260.857.241	-	5.801.430.069	352.531.064
Jumlah Aset Tetap		**12.365.439.160**	**68.565.400**	**-**	**12.434.004.560**	**9.340.310.133**	**439.405.459**	**-**	**9.779.715.592**	**2.654.288.968**
Aet Tidak Berwujud										
1	Program Software IT	371.695.000	10.500.000	-	382.195.000	346.779.098	10.093.258	-	356.872.356	25.322.644
Jumlah Aset Tidak Berwujud		**371.695.000**	**10.500.000**	**-**	**382.195.000**	**346.779.098**	**10.093.258**	**-**	**356.872.356**	**25.322.644**
AKTIVA TETAP & INVENTARIS		**12.737.134.160**	**79.065.400**	**-**	**12.816.199.560**	**9.687.089.231**	**449.498.717**	**-**	**10.136.587.948**	**2.679.611.612**

INFORMASI RATIO KEUANGAN BPR
PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2024

Aspek CAMEL	Kondisi Per Aspek	
	Jumlah	Ratio
CAR (Capital Adequesy Ratio):		
1. Modal	28.985.390.040	**30,38%**
2. ATMR	95.409.364.619	
Asset Quality (KAP)		
1. Aktiva Produktif yang diklasifikasikan	40.285.390.014	**23,55%**
2. Aktiva Produktif	171.072.211.348	
PPAP		
1. PPAP	11.528.966.510	**100,06%**
2. PPAPWD	11.521.685.881	
Management		**29,00%**
Rentabilitas/Earning		
1. ROA (return on asset)		
Laba 12 bulan terakhir	(1.683.005.752)	**-1,05%**
Rata-rata total asset 12 bulan terakhir	160.104.687.496	
2. BOPO		
BO 12 bulan	(22.438.152.407)	**-111,71%**
PO 12 bulan	20.085.883.114	
Likuiditas		
1. Cash Ratio		
Aset Likuid	47.774.431.223	**39,38%**
Utang Lancar	121.304.482.226	
2. Loan Deposit Ratio (LDR)		
Kredit diberikan	125.041.449.325	**104,63%**
Total Dana	119.507.577.221	
Non-Performing Loan (NPL)		
1. NPL Bruto	43.706.115.157	**34,95%**
	125.041.449.325	
2. NPL Nett	32.769.107.730	**26,21%**
	125.041.449.325	

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Per. 31 December 2024

No	Komponen	Nominal	PPAP Khusus	Nominal Setelah PPAP Khusus	Bobot Risiko	ATMR
1	Kas	1.743.669.200		1.743.669.200	0 %	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)			-	0 %	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yg bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan danbaki debet *)	216.031.058		216.031.058	0 %	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-		-	0 %	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-		-	15 %	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	46.030.762.023		46.030.762.023	20 %	9.206.152.405
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *) a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah			-	20 %	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)			-	20 %	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yg memiliki sertipikat yg dibebani dengan hak tanggungan *)	31.286.721.084		31.286.721.084	30 %	9.386.016.325
10	Kredit kepada BUMN/BUMD *)			-	50 %	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)			-	50 %	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)			-	50 %	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	11.978.754.663	18.553.452	11.960.201.211	50 %	5.980.100.606
13	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan/agunan tanah/bangunan	554.066.607		554.066.607	50 %	277.033.304
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	9.650.472.718	21.041.288	9.629.431.430	70 %	6.740.602.001
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia *)	5.296.913.369	102.239.738	5.194.673.631	70 %	3.636.271.542
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	29.634.516.376	372.041.585	29.262.474.791	100 %	29.262.474.791
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **) a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	36.423.973.450	10.518.927.348	25.905.046.102	100%	25.905.046.102
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2.674.913.696		2.674.913.696	100 %	2.674.913.696
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak			-	100 %	-
20	pengambilalihan Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19 (RRA+PYAD)	2.340.753.848		2.340.753.848	100 %	2.340.753.848
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	**177.831.548.092**	**11.032.803.411**	**166.798.744.681**		**95.409.364.619**

Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Per. 31 December 2024

NO	URAIAN/KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
I	**M O D A L**			
I.1	**Modal Inti Utama**			
	1.1.1 Modal Disetor	17.460.092.746	100%	17.460.092.746
	1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	-		-
	1.1.2.1 Agio (Disagio)	-		-
	1.1.2.2 Modal Sumbangan	31.800.000	100%	31.800.000
	1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-		-
	1.1.2.4 Cadangan Umum	3.317.535.412	100%	3.317.535.412
	1.1.2.5 Cadangan Tujuan	3.321.068.249	100%	3.321.068.249
	1.1.2.6 Laba Tahun - tahun lalu	(18.482.622.118)	100%	(18.482.622.118)
	1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	(1.683.005.752)	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	(1.683.005.752)
	1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	(1.683.005.752)		-
	1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-		-
	1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-		-
	1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100%	-
	1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	
	1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
	1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
	1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
	1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
	1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
	1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		-
	1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		-
	Sub Total Cadangan Tambahan Modal	**(13.495.224.209)**		**(13.495.224.209)**
	Jumlah Modal Inti Utama	**3.964.868.537**		**3.964.868.537**
		-		-
I.2	**Modal Inti Tambahan**	**25.020.521.503**	**100%**	**25.020.521.503**
		-		-
I.3	**Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)**	**28.985.390.040**		**28.985.390.040**
		-		-
II	**Modal Pelengkap**	-		-
	II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan	-		-
	Tertentu (paling tinggi sebesar 50 % dari modal inti)	-		-
	II.2 Surplus revaluasi aset tetap	-		-
	II.3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum	-		-
	(paling tinggi sebesar 1,25 % dari ATMR)	488.819.220	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	488.819.220
		-		-
	II.4 Jumlah Modal Pelengkap(II.1 + II.2 + II.3)	**488.819.220**	**Paling tinggi 100% dari modal inti**	**488.819.220**
III	**JUMLAH MODAL (I.3+II.4)**			**4.453.687.757**
				-
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			95.409.364.619
	ATMR			**95.409.364.619**
	Rasio KPPMM (%) — Jumlah Modal / ATMR	**18,30%**		-
				-
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			-
				-
	Ratio Modal Inti (%) — Jumlah Modal Inti / ATMR	**30,38%**		-
				-
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			-
				-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Oyon Suharyono, SE., MM., Ak., CA., ACPA., CRCB.

PT BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)

Kantor Pusat:
Jl. Sukaurip No. 30 Balongan Indramayu 45217 Jawa Barat
Telp : (0234) 429 429, E-mail: kpno@bprindramayujabar.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN
LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa :

Laporan Penerapan Tata Kelola

PT. BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA) TAHUN 2024

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor.9 tahun 2024 tentang Penerapan tata Kelola Bagi BPR dan BPRS
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no.12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR

Demikian laporan ini dibuat untuk menjadi Gambaran umum penerapan Tata Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) selama tahun 2024. Penerapan Tata Kelola yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja Perusahaan, melindungi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industry BPR.

Indramayu, 13 Januari 2025

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

Disetujui dan Ditandatangani oleh :

Yudi Vidya
Komisaris Utama

Dr. Teddy Prayoga, S.Si.S.H.,M.Kn
Direktur Utama

Form E.01.00

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Sukaurip NO.30 Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu
Nomor Telepon	(0234)-429429
Penjelasan Umum	Penerapan Tata Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) atau bisa disebut dengan Bank BIMJ dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan volume pelayanan terhadap konsumen, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders) serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan sesuai dengan aturan POJK dan SE OJK yang berlaku. Selain itu penerapan tata kelola juga sebagai salah satu upaya mengurangi risiko dan meningkatkan keamanan transaksi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Bank BIMJ
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	Berdasarkan penilaian sendiri, Bank BIMJ telah menerapkan Tata Kelola yang secara umum baik, pemenuhan prinsip tata kelola memadai, dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola Bank BIMJ akan terus melakukan perbaikan. Berikut beberapa kesimpulan : Kekuatan : Struktur organisasi yang jelas disertai dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing bagian; Dengan dilengkapinya ketentuan/SOP pada setiap kegiatan operasional sebagai dasar dalam pelaksanaannya dan sebagai upaya dalam mitigasi risiko;. Transparansi dalam pengungkapan informasi keuangan. Kelemahan : 1. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi; 2. Kurangnya pelatihan dan pengembangan SDM;. Action plan : 1. Mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi yang memadai (jaringan, server, perangkat keras). 2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi Pegawai melalui pelatihan dan pengembangan SDM, serta melakukan evaluasi kinerja dan pengembangan budaya kerja yang baik (komunikasi dan kerjasama tim)

Form E.02.01
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Teddy Prayoga	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Jabatan Direktur Utama yang menjalankan fungsi kepatuhan
Sani Darussalam	Direktur	Direktur

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab : - Menyusun dan melaksanakan rencana strategis Bank BIMJ baik jangka pendek maupun jangka panjang;- Menjaga eksistensi keberlangsungan dan pengembangan usaha Bank BIMJ sesuai ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan;- Menjalankan program kerja/ bisnis plan yang telah disetujui dan disahkan oleh Pemilik;- Menyusun Rencana Bisnis Bank bersama Direksi yang lain dan memberikan usul kepada Dewan Komisaris untuk disahkan oleh Pemilik;- Melakukan pembinaan dan pengendalian unit kerja BPR;- Menjaga agar pelaksanaan operasional BPR sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal;- Mengambil keputusan strategis melalui pertimbangan yang matang sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja Bank BIMJ;- Memastikan kegiatan bisnis BPR secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan;- Menjamin terwujutnya teamwork yang baik dan memberikan kesempatan training, upgrading bagi sub ordinate;- Melaksanakan penerapan tatakelola pada setiap kegiatan usaha Bank BIMJ diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : - Mengusulkan kebijakan kepatuhan dan prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi; - Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank; - Melakukan koordinasi dan memastikan setiap bagian menjalankan fungsi pengendalian internal dalam proses kerja;- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; - Meminimalkan risiko kepatuhan Bank; - Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan kantor cabang tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan

Keterangan

Tugas dan Tanggung Jawab :- Bersama dengan Direktur Utama menyusun dan melaksanakan rencana strategis Bank BIMJ;- Menjaga eksistensi, keberlangsungan dan pengembangan usaha Bank BIMJ sesuai ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan;- Menjalankan program kerja dan Bisnis Plan Bank BIMJ yang telah disetujui dan ditetapka; - Menyusun Rencana Bisnis Bank bersama Direksi yang lain dan memberikan usul kepada Dewan Komisaris untuk disahkan oleh Pemilik; - Melakukan pembinaan dan pengendalian unit kerja BPR;- Menjaga agar pelaksanaan operasional BPR sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal;- Mengambil keputusan strategis dalam hal operasional bisnis bank BIMJ melalui pertimbangan yang matang dan komunikasi dengan anggota Direksi lain sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja BPR;- Memastikan kegiatan bisnis BPR secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan;- Menjamin terwujutnya teamwork yang baik dan memberikan kesempatan training, upgrading bagi sub ordinate.- Melaksanakan penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

Form E.02.02
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Yudi Vidya	Komisaris Utama	Komisaris Utama

Rekomendasi kepada Direksi
Tugas dan Tanggung Jawab :- Memimpin dan mengorganisasi semua kegiatan anggota Dewan Komisaris, termasuk menyusun program kerja memimpin rapat anggota Dewan Komisaris, menetapkan pembagian tugas para anggota Dewan Komisaris serta membina dan meningkatkan tugas para anggota Dewan Komisaris;- Melaksanakan pengawasan terhadap PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda); - Melakukan pengendalian, dalam bentuk pemberian petunjuk dan pengarahan kepada Direksi dalam pelaksanaan tugasnya; - Melakukan pembinaan kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja dan menjaga kelangsungan usaha BPR; - Memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi baik dari audit intern maupun ekstern; - Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola dan APU PPT pada Bank BIMJ; - Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemilik sebagai Pemilik PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melalui RUPS / RUPSLB atas keseluruhan kinerja PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda).

Keterangan

Form E.02.03

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Teddy Prayoga				
Sani Darussalam				
Anggota Dewan Komisaris				
Woni Dwinanto				
Yudi Vidya				

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Tidak Terdapat Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Form E.04.01
Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Teddy Prayoga	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sani Darussalam	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Tidak Terdapat Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Form E.04.02
Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Tidak Terdapat Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Form E.05.00
Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	874.674.780	1	242.965.212
Tunjangan	2	72.889.565	1	20.247.101
Tantiem	2	0	1	0
Kompensasi berbasis saham	2	0	1	0
Remunerasi lainnya	2	216.000.000	1	0
Total Remunerasi	[redacted]	1.163.564.345	[redacted]	263.212.313
Jenis Fasilitas Lain	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]
Perumahan	2	3.600.000	1	0
Transportasi	2	14.400.000	1	0
Asuransi Kesehatan	2	0	1	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	1	0
Total Fasilitas Lain	[redacted]	18.000.000	[redacted]	0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain	[redacted]	1.181.564.345	[redacted]	263.212.313

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Direksi dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 November 2024

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6,10
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,20

Form E.07.01

Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
04-07-2024	8	Rapat Dekom dengan Direksi dan PE membahas langkah yang akan diambil oleh Direksi dalam rangka percepatan pemulihan pasca bank masuk dalam status BDR
11-07-2024	3	Rapat Dekom membahas atas pengajuan pengesahan ketentuan internal SK Direksi tentang Pedoman dan Kebijakan Dana Pihak Ketiga
09-10-2024	3	Rapat Dekom melakukan pengkajian atas Surat dari Direksi perihal penegasan Dirut merangkap Direktur Kepatuhan, Penegasan perubahan anggaran dasar, penegasan remunerasi pengurus
24-10-2024	11	Rapat Dekom dengan Direksi, Pindiv, dan Pinbag materi pembahasan hasil kinerja triwulan III

Form E.07.02

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
Yudi Vidya	4	0	100,00

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai TIdak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total *Fraud*	0	0	0	0	1	0	0	2
Telah Diselesaikan		0		0		0		2
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	1	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Jumlah kejadian penyimpangan/fraud pada tahun 2024 sebayak 2 (dua) penyimpangan dilakukan oleh :- Teller an. Dedi Kusmayadi sebesar Rp 25.300.00,00 dan sudah diselesaikan semua, -AO Kredit an. Feri Priapurnama Rp 18.596.00,00 dan sudah diselesaikan semua. Penyimpangan/fraud tahun sebelumnya (th.2023) dilakukan oleh AO kredit an. Ade Priyatna penyalahgunaan angsuran kredit total Rp 309.180.868,00 sudah diselesaikan sebagian dan masih ada sisa Rp 201.606.464,00 dan masih dalam proses penyelesaian.

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
06-08-2024	01	Sumbangan HUT RI Kecamatan Balongan	Panitia HUT RI Kecamatan Balongan	500.000
08-08-2024	01	Panitia HUT RI Kecamatan Cantigi	Panitia HUT RI Kecamatan Cantigi	500.000
12-08-2024	01	Sumbangan HUT RI Damkar Cirebon	Panitia HUT RI Pemadam Kebakaran Cirebon	1.000.000
15-08-2024	01	Donasi Untuk Pulau Alor	Masyarakat	500.000
26-09-2024	01	Sumbangan Bencana Alam	Masyarakat terkena Bencana Alam di Jabar	500.000

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

PT BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)

Kantor Pusat:
Jl. Sukaurip No. 30 Balongan Indramayu 45217 Jawa Barat
Telp : (0234) 429 429, E-mail: kpno@bprindramayujabar.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN
LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa :

Laporan Penerapan Tata Kelola

PT. BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA) TAHUN 2024

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor.9 tahun 2024 tentang Penerapan tata Kelola Bagi BPR dan BPRS
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no.12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR

Demikian laporan ini dibuat untuk menjadi Gambaran umum penerapan Tata Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) selama tahun 2024. Penerapan Tata Kelola yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja Perusahaan, melindungi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industry BPR.

Indramayu, 13 Januari 2025

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

Disetujui dan Ditandatangani oleh :

Yudi Vidya
Komisaris Utama

Dr. Teddy Prayoga, S.Si.S.H.,M.Kn
Direktur Utama

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penerapan Tata Kelola Bank yang sehat menjadi hal penting untuk saat ini dan masa yang akan datang, karena risiko dan tantangan yang dihadapi BPR baik dari intern maupun ekstern semakin banyak dan kompleks.

Penerapan Tata Kelola juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan volume pelayanan bank BIMJ terhadap konsumen, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Pelaksanaan Tata Kelola bank BIMJ berdasarkan Peraturan OJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syarian dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Salah satu bentuk implementasi kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola yang baik diwujudkan dengan pelaksanaan dan pelaporan bank BIMJ kepada OJK dalam bentuk Laporan Tata Kelola.

Dalam penerapan Tata Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berprinsip pada :

1. Keterbukaan (*transparency*), adalah Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. BPR mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan oleh BPR tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ BPR, sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), adalah kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat.
4. Independensi (*independency*), yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional, tanpa pengaruh atau tekanan pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*) , yaitu keadilan dan kesetaraan hak - hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

BAB II
TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

Penyusunan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola sebagaimana dimaksud dalam Pasal 102 POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (*transparency*)

A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan tata Kelola

BPR	:	PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda); atau disebut dengan Bank BIMJ
Alamat	:	Jl. Sukaurip NO.30 Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu
Nomor Telepon	:	(0234)-429429
Penjelasan Umum	:	Penerapan Tata Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) atau bisa disebut dengan Bank BIMJ dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan volume pelayanan terhadap konsumen, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders) serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan sesuai dengan aturan POJK dan SE OJK yang berlaku. Selain itu penerapan tata kelola juga sebagai salah satu upaya mengurangi risiko dan meningkatkan keamanan transaksi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Bank BIMJ
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	:	Nilai komposit 1,6 dengan predikat Sangat Baik
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	:	Berdasarkan penilaian sendiri, Bank BIMJ telah menerapkan Tata Kelola yang secara umum baik, pemenuhan prinsip tata kelola memadai, dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola Bank BIMJ akan terus melakukan perbaikan. Berikut beberapa kesimpulan : Kekuatan : – Struktur organisasi yang jelas disertai dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing bagian; Dengan dilengkapinya ketentuan/SOP pada setiap kegiatan operasional sebagai dasar dalam pelaksanaannya dan sebagai upaya dalam mitigasi risiko; – Transparansi dalam pengungkapan informasi keuangan.

Kantor Pusat:
Jl. Sukaurip No. 30 Balongan Indramayu 45217 Jawa Barat
Telp : (0234) 429 429, E-mail: kpno@bpdrindramayujabar.co.id

Kelemahan :
- Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi;
- Kurangnya pelatihan dan pengembangan SDM;

Action plan :
- Mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi yang memadai (jaringan, server, perangkat keras)
- Meningkatkan kualitas dan kompetensi Pegawai melalui pelatihan dan pengembangan SDM, serta melakukan evaluasi kinerja dan pengembangan budaya kerja yang baik (komunikasi dan kerjasama tim)

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	Nama : Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn
	NIK *) :
	Jabatan : Direktur Utama Merangkap Direktur Yang Menjalankan Fungsi Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab : – Menyusun dan melaksanakan rencana strategis Bank BIMJ baik jangka pendek maupun jangka panjang; – Menjaga eksistensi keberlangsungan dan pengembangan usaha Bank BIMJ sesuai ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan; – Menjalankan program kerja/ bisnis plan yang telah disetujui dan disahkan oleh Pemilik; – Menyusun Rencana Bisnis Bank bersama Direksi yang lain dan memberikan usul kepada Dewan Komisaris untuk disahkan oleh Pemilik; – Melakukan pembinaan dan pengendalian unit kerja BPR;

	– Menjaga agar pelaksanaan operasional BPR sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal; – Mengambil keputusan strategis melalui pertimbangan yang matang sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja Bank BIMJ; – Memastikan kegiatan bisnis BPR secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan; – Menjamin terwujutnya *teamwork* yang baik dan memberikan kesempatan training, upgrading bagi sub ordinate; – Melaksanakan penerapan tatakelola pada setiap kegiatan usaha Bank BIMJ diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : – Mengusulkan kebijakan kepatuhan dan prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi; – Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank; – Melakukan koordinasi dan memastikan setiap bagian menjalankan fungsi pengendalian internal dalam proses kerja; – Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; – Meminimalkan risiko kepatuhan Bank; – Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan kantor cabang tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan
2	Nama : Sani Darussalam, S.T.,M.M
	NIK *) :
	Jabatan : Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab : – Bersama dengan Direktur Utama menyusun dan melaksanakan rencana strategis Bank BIMJ – Menjaga eksistensi, keberlangsungan dan pengembangan usaha Bank BIMJ sesuai ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan;

Kantor Pusat:
Jl. Sukarip No. 30 Balongan Indramayu 45217 Jawa Barat
Telp : (0234) 429 429, E-mail: kpno@bprindramayujabar.co.id

	– Menjalankan program kerja dan Bisnis Plan Bank BIMJ yang telah disetujui dan ditetapka; – Menyusun Rencana Bisnis Bank bersama Direksi yang lain dan memberikan usul kepada Dewan Komisaris untuk disahkan oleh Pemilik; – Melakukan pembinaan dan pengendalian unit kerja BPR; – Menjaga agar pelaksanaan operasional BPR sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal; – Mengambil keputusan strategis dalam hal operasional bisnis bank BIMJ melalui pertimbangan yang matang dan komunikasi dengan anggota Direksi lain sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja BPR; – Memastikan kegiatan bisnis BPR secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan; – Menjamin terwujutnya *teamwork* yang baik dan memberikan kesempatan training, upgrading bagi sub ordinate. – Melaksanakan penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris**) – Rekomendasi Dewan Komisaris sudah ditindaklanjuti oleh Direksi. – Hasil temuan audit dan rekomendasi dari audit internal maupun audit eksternal telah ditindaklanjuti.	

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No	**Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**
1	Nama : Yudi Vidya
	NIK *) :
	Jabatan : Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : – Memimpin dan mengorganisasi semua kegiatan anggota Dewan Komisaris, termasuk menyusun program kerja memimpin rapat anggota Dewan Komisaris, menetapkan pembagian tugas para anggota Dewan Komisaris serta membina dan meningkatkan tugas para anggota Dewan Komisaris; – Melaksanakan pengawasan terhadap PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda);

	– Melakukan pengendalian, dalam bentuk pemberian petunjuk dan pengarahan kepada Direksi dalam pelaksanaan tugasnya; – Melakukan pembinaan kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja dan menjaga kelangsungan usaha BPR; – Memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi baik dari audit intern maupun ekstern; – Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola dan APU PPT pada Bank BIMJ – Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemilik sebagai Pemilik PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melalui RUPS / RUPSLB atas keseluruhan kinerja PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda).
2	Nama : -
	NIK *) :
	Jabatan : Anggota Dewan Komisaris Terjadi kekosongan pada jabatan Komisaris dikarenakan sdr. Woni Dwinanto (Komisaris) meninggal dunia pada bulan Oktober 2024. Dan sampai dengan laporan Tata Kelola ini disusun BPR sedang dilaksanakan proses pemenuhan.
	Tugas dan Tanggung Jawab : - membantu Ketua Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang yang telah ditetapkan.
Rekomendasi Kepada Direksi**) – Melakukan sosialisasi RBB kepada seluruh jajaran/unit kerja sehingga target bisa dicapai pada waktunya; – Menentukan skala prioritas dalam mencapai RBB dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan efisiensi dalam pengelolaan biaya; – Mengefektifkan kerja Divisi Penyelamatan dan Penyelesain Kredit (PPK); Adanya pemisahan Divisi Bisnis dan Divisi PPK sehingga lebih fokus dalam tupoksi masing-masing; – Penerapan Tata Kelola yang baik dengan penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal pada Bank BIMJ; – Menindaklanjuti seluruh hasil temuan audit dan rekomendasi baik audit internal maupun eksternal.	

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

Modal inti PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 28.986.915.774,29 atau masih kurang dari Rp.80M (Delapan Puluh Milyar Rupiah), sehingga BPR belum wajib membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite		
1	Komite Audit		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	-
	Program Kerja	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2	Komite Pemantau Risiko		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	-
	Program Kerja	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	-
	Program Kerja	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
4	Komite Manajemen Risiko		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	-
	Program Kerja	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
5	Komite Lain**)		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	-
	Program Kerja	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

No	NIK *)	Nama	Keahlian **)	Komite***)					Pihak Independen (Ya/Tidak)
				Audit	Pemantauan Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
1	-								
2									
dst									

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Presentase Kepemilikan (%)	Nominal(Rp) Tahun Sebelumnya	Presentasi Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1		Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn	-	-	-	-
2		Sani Darussalam, S.T.,M.M	-	-	-	-

*) NIK hanya disampaiakan pada pelaporan OJK

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Presentase Kepemilikan (%)	Nominal(Rp) Tahun Sebelumnya	Presentasi Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1		Yudi Vidya	-	-	-	-

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain*)/**)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan
1		Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn	-	-	-
2		Sani Darussalam, S.T.,M.M	-	-	-

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain*)/**)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan
1		Yudi Vidya	-	-	-

Kantor Pusat:
Jl. Sukaurip No. 30 Balongan Indramayu 45217 Jawa Barat
Telp : (0234) 429-429, E-mail: kpno@bprindramayujabar.co.id

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Sani Darussalam, S.T.,M.M	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Yudi Vidya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Sani Darussalam, S.T.,M.M	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Yudi Vidya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

G. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 th)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji*)	2	874.674.780	1	242.965.212
2	Tunjangan	2	72.889.565	1	20.247.101
3	Tantiem				
4	Kompensasi Berbasis Saham				
5	Remunerasi lainnya**)		216.000.000		-
	Total Remunerasi		1.163.564.345		263.212.313
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan		Tunjangan perumahan, Dirut : maksimal Rp 2.000.000,00/bulan untuk Dirut, dan Direktur : Rp 1.600.000,00/bulan		-
2	Transportasi		Mobil Dinas		-
3	Asuransi Kesehatan		Asuransi Kesehatan Jiwa (Opsional)		Asuransi Kesehatan Jiwa (Opsional)
4	Fasilitas Lainnya***)		Tunjangan pajak sesuai ketentuan, tunjangan cuti 1x gaji		-
Total Fasilitas Lain					
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain					

*) Gaji merupakan gaji pokok, tidak termasuk tunjangan
**) Remunerasi lainnya bagi pengurus BPR dan ditetapkan berdasarkan RUPS
***) Fasilitas lainnya dapat dirinci dan disesuaikan dengan kebijakan masing-masing BPR

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah dalam Perbandingan

Keterangan*)	Perbandingan**) (a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6,10 : 1
Rasio gaji Anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Anggota Direksi yang terendah (b)	1,25 : 1
Rasio gaji Anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji Anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25 : 1
Rasio gaji Anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,00 : 1
Rasio gaji Anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2,20 : 1

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	04 Juli 2024	8	Rapat Dekom dengan Direksi dan PE membahas langkah yang akan diambil oleh Direksi dalam rangka percepatan pemulihan pasca bank masuk dalam status BDR
2	11 Juli 2024	3	Rapat Dekom membahas atas pengajuan pengesahan ketentuan internal SK Direksi tentang Pedoman dan Kebijakan Dana Pihak Ketiga
3	09 Oktober 2024	3	Rapat Dekom melakukan pengkajian atas Surat dari Direksi perihal penegasan Dirut merangkap Direktur Kepatuhan, Penegasan perubahan anggaran dasar, penegasan remunerasi pengurus
4	24 Oktober 2024	11	Rapat Dekom dengan Direksi, Pindiv, dan Pinbag materi pembahasan hasil kinerja triwulan III

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1		Yudi Vidya	√	-	100 %

Kantor Pusat:
Jl. Sukarip No. 30 Balongan Indramayu 45217 Jawa Barat
Telp : (0234) 429 429, E-mail: kpno@bprindramayujabar.co.id

K. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah kejadian penyimpangan/fraud pada tahun 2024 sebayak 2 (dua) penyimpangan dilakukan oleh :

- Teller an. Dedi Kusmayadi sebesar Rp 25.300.00,00 dan sudah diselesaikan semua,
- AO Kredit an. Feri Priapurnama Rp 18.596.00,00 dan sudah diselesaikan semua.

Penyimpangan/fraud tahun sebelumnya (th.2023) dilakukan oleh AO kredit an. Ade Priyatna penyalahgunaan angsuran kredit total Rp 309.180.868,00 sudah diselesaikan sebagian dan masih ada sisa Rp 201.606.464,00 dan masih dalam proses penyelesaian.

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam Satu Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) Yang Dilakukan Oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tdk tetap	
	Tahun Sebelum	Tahun Laporan	Tahun Sebelum	Tahun Laporan	Tahun Sebelum	Tahun Laporan	Tahun Sebelum	Tahun Laporan
Total Fraud	-	-	-	-	1	-	-	2
Telah Diselesaikan		-		-		-		2
Dalam Proses Penyelesaian Internal**)	-	-	-	-	1	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaianya ***)	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak lanjuti melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-

L. Permasalahan Hukum Yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam Proses penyelesaian	-	-
Total	-	-

Kantor Pusat:
Jl. Sukaurip No. 30 Balongan Indramayu 45217 Jawa Barat
Telp : (0234) 429-429, E-mail: kpno@bprindramayujabar.co.id

M. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rp)	Keterangan**)
	NIK*)	Nama	Jabatan	NIK*)	Nama	Jabatan			
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

N. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	06 Agustus 2024	Sosial	Sumbangan HUT RI Kecamatan Balongan	Panitia HUT RI Kecamatan Balongan	Rp. 500.000,-
2	8 Agustus 2024	Sosial	Panitia HUT RI Kecamatan Cantigi	Panitia HUT RI Kecamatan Cantigi	Rp. 500.000,-
3	12 Agustus 2024	Sosial	Sumbangan HUT RI Damkar Cirebon	Panitia HUT RI Pemadam Kebakaran Cirebon	Rp. 1.000.000,-
4	15 Agustus 2024	Sosial	Donasi Untuk Pulau Alor	Masyarakat	Rp. 500.000,-
5	26 September 2024	Sosial	Sumbangan Bencana Alam	Masyarakat terkena Bencana Alam di Jabar	Rp. 500.000,-

Kantor Pusat:
Jl. Sukaurip No. 30 Balongan Indramayu 45217 Jawa Barat
Telp : (0234) 429-429, E-mail: kpno@bprindramayujabar.co.id

Demikian Laporan ini kami susun, terimakasih.

Indramayu, 11 Januari 2025

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

Mengetahui/Menyetujui
Dewan Komisaris

DEWAN KOMISARIS
Bank BIMJ

Yudi Vidya
Komisaris Utama

Direksi

Bank BIMJ

Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn
Direktur Utama